

**PENGARUH *EXPERIENCED REGRET*, PERSEPSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

SKRIPSI



Oleh:

**NOVIANDHI DWI WAHYU BINTORO
NIM: 19510152**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

**PENGARUH *EXPERIENCED REGRET*, PERSEPSI RISIKO TERHADAP
KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI
VARIABEL MODERASI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam Memperoleh
Gelar Sarjana Manajemen (SM)



Oleh:

NOVIANDHI DWI WAHYU BINTORO

NIM: 19510152

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
2023**

LEMBAR PERSETUJUAN

Pengaruh *Experienced Regret*, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi

SKRIPSI

Oleh

NOVIANDHI DWI WAHYU BINTORO

NIM : 19510152

Telah Disetujui Pada Tanggal 13 Juni 2023

Dosen Pembimbing,



Mega Noerman Ningtyas, M.Sc

NIP. 199109272019032023

LEMBAR PENGESAHAN

Pengaruh *Experienced Regret*, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi

SKRIPSI

Oleh

NOVIANDHI DWI WAHYU BINTORO

NIM : 19510152

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji
Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M.)
Pada 22 Juni 2023

Susunan Dewan Penguji:

1 Ketua Penguji

Feri Dwi Riyanto, M.E., CPMM., CFP

NIP. 198907102019031009

2 Anggota Penguji

Fitriyah, MM

NIP. 197609242008012012

3 Sekretaris Penguji

Mega Noerman Ningtyas, M.Sc

NIP. 199109272019032023

Tanda Tangan



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



Muhammad Sulhan, SE, MM

NIP. 197406042006041002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro
NIM : 19510152
Fakultas/ProgramStudi : Ekonomi/Manajemen

Menyatakan bahwa “Skripsi” yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

PENGARUH *EXPERIENCED REGRET*, PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI adalah hasil karya saya sendiri, bukan “duplikasi” dari karya orang lain.

Selanjutnya apabila di kemudian hari ada “klaim” dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi tanggung jawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 15 Juni 2023
Yormat saya,

Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro
NIM: 19510152



HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan saya kemudahan, kesehatan, dan kesabaran dalam menyelesaikan skripsi ini. Karya ilmiah skripsi ini saya persembahkan untuk:

Seluruh keluarga besar, khususnya orang tua saya Bapak Sutaryono dan Ibu Fatma Tomayahu, Kakak Galih Hadirifan Eka Saputra, Kakak Rahmasari Prasetyaningrum, Adik Ghania Eesha Rachita, Keluarga saya dan juga untuk diri saya sendiri.

Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Ekonomi, khususnya kepada ibu pembimbing Ibu Mega Noerman Ningtyas, S.E., M. Sc yang telah membimbing saya dari awal sampai akhir dengan sabar.

Serta seluruh teman-teman terkhusus kepada teman “Kontrakan Pemancingan Singo Menggolo” yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan sejauh ini. Tidak lupa kepada Luqman Nur Faiz yang telah menemani dari awal perkuliahan hingga saat ini, menjadi segala tempat bercurah hati semoga cepat menyusul dan semoga tetap menjadi teman sekaligus keluarga.

HALAMAN MOTTO

“Setiap orang punya gilirannya sendiri-sendiri, bersabarlah dan tunggulah!”

~ Gol D. Roger ~

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas semua karunia nikmat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini untuk memenuhi tugas akhir dengan judul “Pengaruh Experienced Regret, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi”.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini sebagai tugas akhir tidak terlepas dari bimbingan dan arahan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Zainudin, MA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.Ei selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Muhammad Sulhan, S.E, M.Sc selaku Ketua Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Mega Noerman Ningtyas, S.E, M.Sc selaku dosen pembimbing skripsi.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
6. Ayah dan Ibu serta seluruh keluarga yang sudah mendukung dan mendoakan saya hingga sejauh ini.
7. Semua teman yang sangat memotivasi untuk terus mengerjakan proposal skripsi ini dalam keadaan apapun dan bagaimanapun.
8. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah tulus ikhlas terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penulisan proposal skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan proposal skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran

yang membangun untuk menyempurnakan penulisan proposal skripsi ini. Harapan penulis, semoga karya ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak.

Malang, 21 November 2023

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	11
1.3 Tujuan Penelitian	12
1.4 Manfaat Penelitian	12
BAB II.....	14
KAJIAN PUSTAKA.....	14
2.1 Penelitian Terdahulu	14
2.2 Kajian teoritis	28
2.2.1 Keputusan Investasi	28
2.2.2 <i>Experienced Regret</i>	33
2.2.3 Persepsi Risiko	35
2.2.4 Literasi Keuangan	39
2.3 Kerangka Konseptual	44
2.4 Pengembangan Hipotesis	45
BAB III	50
METODE PENELITIAN.....	50
3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	50

3.2	Lokasi Penelitian	50
3.3	Populasi dan Sampel	51
3.4	Data dan Jenis Data	52
3.5	Teknik Pengumpulan Data	53
3.6	Metode Pengukuran Data	53
3.7	Definisi Operasional Variabel	54
3.8	Teknik Analisis Data	58
BAB IV		62
HASIL DAN PEMBAHASAN.....		62
4.1	Paparan Data Hasil Penelitian.....	62
4.1.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	62
4.1.2	Gambaran Karakteristik Responden	63
4.2	Deskripsi Variabel Penelitian.....	63
4.3	Hasil Analisis Data dengan Partial Least Square	69
4.3.1	Analisis Model Pengukuran (Outer Model).....	69
4.3.2	Analisis Model Struktural (Inner Model).....	76
4.3.3	Uji Hipotesis dengan Moderasi	79
4.4	Pengujian Hipotesis.....	80
4.5	Pembahasan Hasil Penelitian	81
BAB V.....		90
PENUTUP.....		90
5.1	Kesimpulan	90
5.2	Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA		94
LAMPIRAN.....		102

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Transaksi Saham di Indonesia Per September 2019-2022	2
Tabel 1.2 Daftar Investasi Ilegal	4
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	14
Tabel 3.1 Skala Likert 5 Titik	45
Tabel 3.2 Definisi Konseptual dan Operasional Variabel.....	46
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	64
Tabel 4.2 Tanggapan Responden Tentang <i>Experienced Regret</i>	65
Tabel 4.3 Tanggapan Responden Tentang Persepsi Risiko	66
Tabel 4.4 Tanggapan Responden Tentang Keputusan Investasi.....	67
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan.....	68
Tabel 4.6 <i>Outer Loading</i>	70
Tabel 4.7 <i>Fornell-Larcker Criterion</i>	73
Tabel 4.8 <i>Cross Loading</i>	74
Tabel 4.9 <i>Average Variance Extracted (AVE)</i>	75
Tabel 4.10 <i>Cronbach's Alpha</i> dan <i>Composite Reliability</i>	76
Tabel 4.11 <i>R-Square</i>	77
Tabel 4.12 <i>F-Square</i>	78
Tabel 4.13 <i>Path Coefficient (Bootstaspping)</i>	79
Tabel 4.14 Uji Pengaruh Moderasi	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Investor di Pasar Modal	2
Gambar 1.2 Index Literasi Keuangan Indonesia 2013-2019	7
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	37

ABSTRAK

Bintoro, Noviandhi Dwi W. 2023, SKRIPSI. Judul: “Pengaruh Experienced Regret, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi”

Pembimbing : Mega Noerman Ningtyas, S.E., M.Sc

Kata Kunci : *Experienced Regret*, Persepsi Risiko, Keputusan Investasi, Literasi Keuangan

Keputusan investasi merupakan tindakan yang akan mempengaruhi perolehan keuntungan atau kerugian di masa depan. Investor dengan pengalaman matang berinvestasi dan paham mengenai persepsi atau penilaian akan risiko investasi akan mengetahui keputusan yang terbaik pada dirinya. Selain itu, dibantu dengan tingkat pemahaman mengenai investasi bisa meyakinkan pada keputusan yang lebih baik. Penelitian ini ditujukan untuk menguji *experienced regret*, persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi.

Metode pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini dengan teknik yang ditetapkan ialah *purposive sampling*. Jumlah sampel ialah 400 sampel yang dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara *online* pada investor Kota Malang. Untuk menganalisis data yang telah terkumpul digunakan aplikasi *software Smart PLS 4* dengan metode *Partial Least Square*.

Dari perhitungan aplikasi diperoleh hasil yakni pada *experienced regret* memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi, persepsi risiko memiliki pengaruh positif pada keputusan investasi, literasi keuangan memperkuat hubungan *experienced regret* dan keputusan investasi, literasi keuangan memperlemah hubungan persepsi risiko dan keputusan investasi.

ABSTRACT

Bintoro, Noviandhi Dwi W. 2023, *THESIS*. Title: “*Effect of Experienced Regret, Risk Perception on Investment Decisions with Financial Literacy as a Moderating Variable*”

Advisor : Mega Noerman Ningtyas, S.E., M.Sc

Keyword : *Experienced Regret, Risk Perception, Investment Decision, Financial Literacy*

Investment decisions are actions that will affect the gain or loss in the future. Investors with mature investment experience and understand the perception or assessment of investment risk will know the best decision for themselves. In addition, assisted by the level of understanding of the investment can ensure better decisions. This research is intended to test experienced regret, risk perception on investment decisions with financial literacy as a moderating variable.

Quantitative approach method used in this study with the specified technique is purposive sampling. The number of samples is 400 samples collected by distributing questionnaires randomly online to investors in Malang City. To analyze the data that has been collected, the application is used software Smart PLS 4 by method Partial Least Square.

From the application calculations, the results obtained are inexperienced regret has a positive influence on investment decisions, risk perception has a positive influence on investment decisions, financial literacy strengthens the relationship experienced regret and investment decisions, financial literacy weakens the relationship between risk perception and investment decisions.

مستخلص البحث

بنطورو، نوفينض دوي و. 2023. أطروحة. العنوان: "تأثير الندم المتمرس، وإدراك المخاطر على قرارات الاستثمار مع الثقافة المالية كمتغير معتدل"

المستشار: ميغا نويرمان نينغتياس

الكلمة الرئيسية: الندم المتمرس، إدراك المخاطر، قرار الاستثمار، المعرفة المالية

قرارات الاستثمار هي الإجراءات التي ستؤثر على الربح أو الخسارة في المستقبل. المستثمرون ذوو الخبرة الاستثمارية الناضجة ويفهمون تصور أو تقييم مخاطر الاستثمار سيعرفون أفضل قرار لأنفسهم. بالإضافة إلى ذلك، بمساعدة مستوى فهم الاستثمار يمكن أن يضمن قرارات أفضل. يهدف هذا البحث للاختبار الأسف ذوي الخبرة، تصور المخاطر على قرارات الاستثمار مع محو الأمية المالية كمتغير معتدل

طريقة النهج الكمي المستخدمة في هذه الدراسة مع التقنية المحددة هي أخذ العينات الهادف. عدد العينات 400 عينة جمعت عن طريق توزيع الاستبيانات بشكل عشوائي متصل للمستثمرين في مدينة مالانج. لتحليل حسب الطريقة المربع الصغرى Smart PLS 4 البيانات التي تم جمعها، يتم استخدام التطبيق برنامج الجزئي.

من حسابات التطبيق، النتائج التي تم الحصول عليها في الأسف ذوي الخبرة له تأثير إيجابي على قرارات الاستثمار، وإدراك المخاطر له تأثير إيجابي على قرارات الاستثمار، ومحو الأمية المالية يقوي العلاقة الأسف ذوي الخبرة وقرارات الاستثمار، فإن الثقافة المالية تضعف العلاقة بين إدراك المخاطر وقرارات الاستثمار.

BAB I

PENDAHULUAN

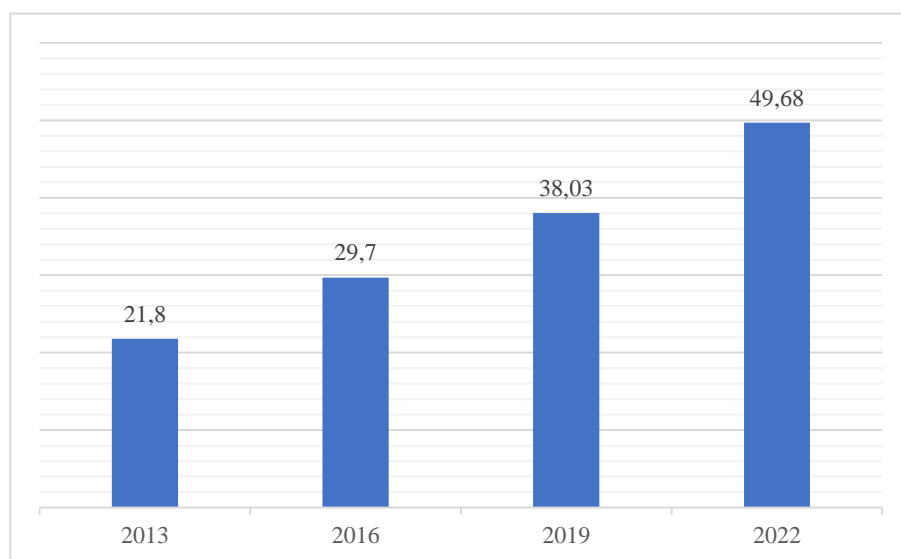
1.1 Latar Belakang

Pada era ekonomi sekarang ini, banyak masyarakat yang sadar akan pentingnya berinvestasi, terlebih lagi pasca dilandanya pandemi Covid-19 beberapa waktu yang lalu. Dengan berinvestasi, mereka berharap akan memperoleh pendapatan di masa yang akan datang. Melakukan investasi di pasar modal bisa dibilang mirip ketika melakukan simpanan di bank, tetapi jika melakukan investasi di pasar modal terdapat risiko yang harus ditanggung oleh investor. Risiko yang akan ditanggung akan sejalan dengan pengembalian atau return yang akan diterimanya. Jadi jika semakin tinggi risiko maka *return* (tingkat pengembalian) yang akan didapatkan juga akan semakin besar dan sebaliknya pula. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2017), investasi diartikan sebagai kegiatan penanaman modal yang dilakukan seseorang dengan pembelian saham dan surat berharga yang dikeluarkan oleh bursa efek baik dalam jangka waktu pendek maupun panjang untuk mengharapkan keuntungan. Pasar modal yang mana dijadikan sebagai tujuan berinvestasi dapat menarik minat investor dari dalam maupun luar negeri. Hal tersebut akan berdampak pada aktivitas baik penjualan maupun pembelian di pasar modal meningkat pula.

Pasar modal yang mengalami perkembangan dapat dimanfaatkan sebagai sarana yang efektif dalam menaikkan pertumbuhan ekonomi serta

pembangunan nasional (Pradikasari & Isbanah 2018). Peningkatan tersebut dapat dilihat dari data *Single Investor Identification (SID)* yakni jumlah investor perorangan yang diambil dari Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) yang menunjukkan kenaikan dalam 4 tahun terakhir yakni dari tahun 2019-2022 ialah sebagai berikut:

Gambar 1.1 Jumlah Investor di Pasar Modal



**angka dalam persen*

Sumber: Data KSEI Tentang Statistik Pasar Modal Indonesia Tahun 2022

Berdasarkan Gambar 1.1 di atas, dapat dilihat selama 4 tahun terakhir jumlah SID selalu mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat diartikan bahwa tingkat kesadaran dan juga minat dari masyarakat Indonesia dalam berinvestasi mengalami peningkatan. Peningkatan tingkat kesadaran dan juga minat masyarakat dapat dilihat dari jumlah transaksi yang terjadi dalam 4 tahun terakhir ialah sebagai berikut:

Tabel 1.1. Jumlah Transaksi Saham di Indonesia Per September 2019-2022

Tahun	Transaksi	
	Jual (Frekuensi)	Beli (Frekuensi)
2019	7.469.101	7.509.507
2020	11.368.943	12.514.682
2021	25.995.575	26.419.693
2022	26.537.869	27.456.360

Sumber: Statistik Pasar Modal, OJK

Peningkatan tersebut juga dapat dilihat pada wilayah Jawa Timur yang memiliki jumlah SID sebanyak 9.030.519. Pada penelitian ini berfokus pada Malang Raya sebagai objek dikarenakan memiliki sumbangsih jumlah investor yang terbesar di wilayah Jawa Timur yakni sebesar 139.041 jiwa (Statistik Pasar Modal, OJK)

Peningkatan pada aktivitas investasi tersebut juga berkaitan erat dengan keputusan investasi oleh investor. Keputusan investasi sendiri didefinisikan sebagai tindakan yang dilakukan dengan harapan memperoleh keuntungan yang maksimum melalui proses perencanaan, penetapan tujuan dan prioritas, serta menggunakan kriteria tertentu untuk memilih aset jangka panjang maupun jangka pendek. Dalam melakukan keputusan investasi ini tentunya harus didasari dengan data-data atau sumber informasi yang aktual sebab investor pastinya akan menemui sebuah ketidakpastian dalam berinvestasi. Informasi atau data-data tersebut dianggap penting karena akan membantu seorang investor untuk bisa mendapatkan *return* yang optimal serta memungkinkan untuk bisa terhindar dari kerugian yang akan diterimanya. (Fachrudin & Fachrudin, 2016; Mowen et al., 2014)

Selain itu dari faktor *return*, terdapat pula faktor psikologis dan bias yang bisa mempengaruhi investor dalam menentukan keputusan investasinya. Dalam teori keuangan standar disebutkan bahwa investor yang melakukan keputusan investasi akan mengabaikan faktor-faktor psikologis, tetapi seiring dengan berjalannya waktu faktor psikologis juga memiliki andil dalam keputusan investasi. Kemudian dari faktor bias merupakan sebuah prasangka yang bisa mendukung atau menentang terhadap suatu hal. Dalam diri manusia sendiri terbagi menjadi dua yaitu bias emosional dan bias kognitif. Contoh dari bias kognitif ialah *overconfidence*, sedangkan untuk bias emosional contohnya *loss aversion bias*, *status quo bias* dan *regret aversion bias* (*experienced regret* dan *anticipated regret*) (Budiarto, 2017; Pompian, 2006; Ricciardi & Simon, 2015; Yohnson, 2008).

Experienced regret adalah sebuah penyesalan yang terjadi karena kesalahan dalam melakukan keputusan investasi di masa lalu sehingga mempengaruhi keputusan yang terjadi di masa depan (Wulandari & Iramani, 2014). Dalam berinvestasi, investor akan merasakan sebuah kebahagiaan ketika mendapati dirinya memperoleh keuntungan. Tetapi dalam melakukan kegiatan investasi, seseorang tidak selamanya mendapatkan apa yang diinginkannya contohnya seperti kerugian. Maka dari itu diperlukan kehati-hatian bagi seorang investor agar bisa menghindarkan diri dari kerugian yang akan berdampak pada penyesalan diri. Data menunjukkan bahwa masih banyak terdapat investasi bodong, dibawah akan ditampilkan jenis investasi ilegal menurut OJK:

Tabel 1.2 Daftar Investasi Ilegal

No.	Nama Entitas	Kegiatan yang Dihentikan
1.	<i>Simple Shopping</i>	Berkedok <i>e-commerce</i> dengan menawarkan jasa <i>money game</i>
2.	PT Reklame Indonesia Jaya	Transaksi MLM tidak dengan izin
3.	PT Wisanggeni Auto Trading	Tidak memiliki izin transaksi <i>robot trading</i>
4.	PT Syirkah Muamalah Indonesia	Bergerak dalam pembiayaan tidak berizin
5.	<i>Triumphfx/Priority Group Official</i>	Tidak memiliki izin dalam penyelenggaraan <i>forex</i>
6.	Investasidana25	<i>Money game</i>
7.	PT Smart Multi Trade/Yu Klik	Tidak memiliki izin dalam menyelenggarakan aset kripto
8.	PT Zoelfie Investasi Consultant	Tidak memiliki izin perdagangan berjangka komoditi dan konsultasi
9.	Onemoreinternational.co.id (duplikasi nama <i>One More International</i> /PT One More International Asia/PT One More International Indonesia)	Tidak memiliki izin dalam melaksanakan penawaran investasi
10.	<i>Galaxy Mine Digital Advertising Money</i>	Modus dengan jaminan komisi 20-40% dengan melihat iklan
11.	Scventures/www.scventuresvip.com/#/home (duplikasi dari <i>Standard Chartered Venture</i>)	Jual-beli aset kripto dengan kedok <i>money game</i>
12.	https://sales-finance.com/JceICh	Modus pemberian keuntungan 8-30% dalam <i>money game</i>
13.	https://wue.cc/	Modus pemberian imbal hasil 3-6% dalam <i>money game</i>
14.	https://SharePay.work	Modus pemberian imbal hasil US\$10-15 dalam <i>money game</i>

No.	Nama Entitas	Kegiatan yang Dihentikan
15.	PT Eklanku Indonesia Cemerlang	Memiliki <i>marketplace</i> tidak berizin
16.	http://digipay.atwebpages.com/ (duplikasi Digipay)	Tidak memiliki izin dalam menyelenggarakan dompet digital

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan (OJK) 2022

Walaupun di Indonesia SID dan jumlah transaksi saham mengalami peningkatan, tetapi masih banyak masyarakat Indonesia yang tertipu investasi ilegal. Hal tersebut menunjukkan bahwa kurangnya pemahaman masyarakat Indonesia akan jenis investasi yang akan berdampak pada penyesalan yang mendalam. Penyesalan yang dialami oleh investor ini akan mempengaruhi pada keputusan investasi yang akan dilakukan di masa depan. Investor yang mengalami pengalaman buruk dalam berinvestasi seringkali melakukan dua jenis kesalahan: (1) *Errors of Commission* atau kesalahan yang terjadi pada saat melakukan tindakan yang salah arah; dan (2) *Errors of Omission* atau kesalahan yang diakibatkan dari melewatkan peluang yang ada. Kesalahan tersebut dapat terjadi ketika seorang investor masih terbayang-bayang akan kegagalan investasi yang dilakukan di masa lalunya sehingga perasaan menyesal inilah yang akan terus mempengaruhi investor (Pompian, 2006).

Penelitian yang dilakukan oleh Bailey & Kinerson (2005); Connolly & Zeelenberg (2002); Dewi et al. (2021); Hikmah et al. (2020); Lin et al. (2006); Singh & Sikarwar, (2015); (Sartika & Humairo, 2021) dan Zakaria et al. (2022) mendapati bahwa *experienced regret* bisa mempengaruhi keputusan investasi. Seseorang yang telah mengalami pengalaman buruk saat berinvestasi

akan sangat memperhatikan jenis investasi yang akan dipilihnya. Ia akan selalu berhati-hati untuk tidak mengulang kesalahan yang sama pada investasi selanjutnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Wulandari & Iramani (2014); Novianggie & Asandimitra (2019) dan Sukamulja & Senoputri (2019), mendapati hasil bahwa *experienced regret* tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Hal ini disebabkan karena investor memilih pada investasi dengan tingkat risiko yang relatif rendah sehingga tingkat penyesalan yang dialami investor juga bisa terbilang rendah.

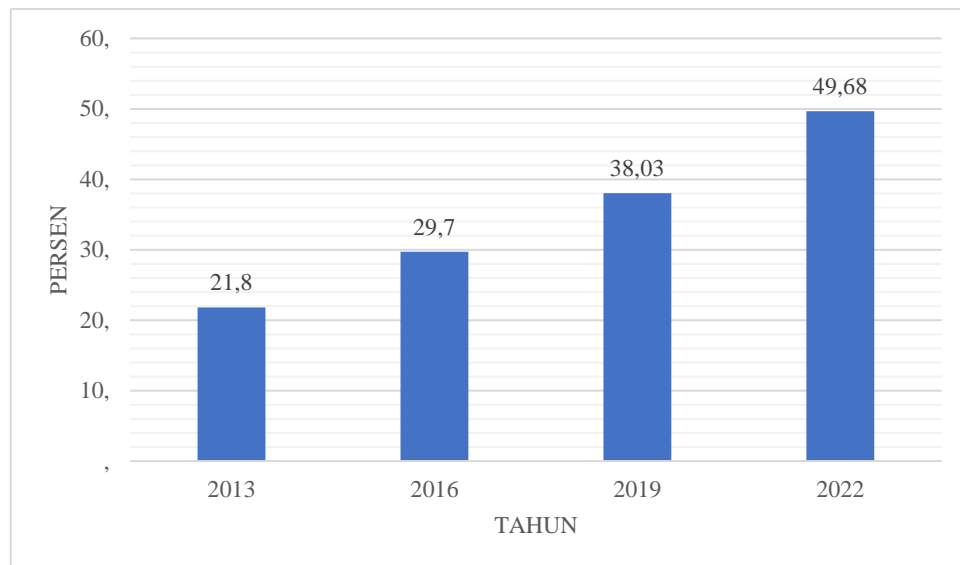
Selain faktor diatas, terdapat faktor lain yang dapat pula mempengaruhi keputusan investasi yakni persepsi risiko. Persepsi risiko didefinisikan sebagai sebuah penilaian yang didalamnya dipengaruhi oleh faktor psikologis orang tersebut ketika mendapati diri pada kondisi yang berisiko (Rosyidah & Lestari, 2013). Perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh faktor psikologis bisa memilih jenis instrumen investasi yang dirasa dapat menguntungkan dirinya. Seseorang akan mengatakan dirinya pada kondisi berisiko ketika ia mengalami kerugian yang disebabkan salahnya keputusan investasi yang dilakukan. Dengan adanya persepsi risiko ini akan membuat seseorang bisa dengan cepat memikirkan langkah yang harus diambil untuk bisa meminimalisir tingkat risiko yang dihadapinya.

Beberapa penelitian terdahulu menyebutkan bahwa persepsi risiko berpengaruh terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko yang tinggi akan membuat proporsi investasi yang memiliki risiko tinggi menjadi rendah dan hal ini menyebabkan investor akan semakin berhati-hati pula dalam

menentukan keputusan investasi (Arrifqi & Putri, 2022; Baghani & Sedaghat, 2016; Fahrudin A, 2013; Nur Aini & Lutfi, 2019; Yolanda & Tasman, 2020). Semakin baik penilaian terhadap risiko yang dimiliki seseorang maka akan semakin baik pula keputusan investasi yang akan dipilihnya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Rosyidah & Lestari (2013) ; Fadila et al. (2022); dan Pradikasari & Isbanah (2018) mendapati hasil bahwa persepsi risiko tidak berpengaruh pada keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan investor yang kurang berhati-hati dalam melakukan keputusan investasi. Ia cenderung berani tapi kurang melakukan pertimbangan sebelum melakukan keputusan investasi sedangkan dirinya menyukai investasi dengan risiko yang tinggi.

Selain dari kedua faktor diatas, terdapat faktor lain yang juga dapat mempengaruhi keputusan investasi yaitu literasi keuangan. Literasi keuangan diartikan sebagai sebuah pengetahuan dan juga kemampuan yang dimiliki seseorang untuk dapat mengaplikasikan konsep keuangan. Dengan literasi keuangan yang baik akan membantu seseorang dalam melakukan keputusan investasi (Lusardi & Mitchell, 2007; Wicaksono & Wafiroh, 2022). Tingkat literasi masyarakat Indonesia tiap tahunnya mengalami kenaikan. Hal tersebut bisa dilihat pada gambar berikut ini.

Gambar 1.2 Index Literasi Keuangan Indonesia 2013-2019



*(dalam persen)

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan tahun 2022

Berdasarkan Gambar 1.2 di atas, pada tahun 2022 tingkat literasi masyarakat Indonesia mencapai angka 49,68% yang mana memiliki artian bahwa tiap 100 penduduk sekitar 49 penduduk memahami lembaga keuangan dan produk keuangan dengan baik. Peningkatan sebanyak 11,65% dari tahun 2019 menunjukkan bahwa masyarakat mengalami peningkatan pemahaman keuangan serta peningkatan akses terhadap produk dan layanan jasa keuangan. Meskipun tiap tahunnya mengalami peningkatan, tetapi masih dapat dikategorikan pada tingkat literasi yang rendah jika dibandingkan dengan negara tetangga seperti Malaysia, Myanmar dan Singapura (*Financial Literacy Around the World*, 2018).

Dengan meningkatnya literasi keuangan ini juga dapat berperan dalam mereda perasaan menyesal yang dialami investor. Hal tersebut menunjukkan jika literasi keuangan dapat memoderasi *experienced regret* dalam melakukan

keputusan investasi. Dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani & Anwar (2022); dan Fachrudin & Fachrudin (2016) mendapati bahwa *experienced regret* dengan dimoderasi oleh literasi keuangan mampu mempengaruhi keputusan investasi. Investor yang pernah mengalami pengalaman buruk dalam berinvestasi akan dapat mempengaruhi keputusan investasi kedepannya tetapi jika diperkuat dengan literasi keuangan yang baik investor akan bertindak lebih hati-hati agar tidak mengalami kejadian yang sama di masa lalunya. Berbeda pada penelitian yang dilakukan oleh Novianggie & Asandimitra (2019) didapati hasil yang berbeda yakni *experienced regret* yang dimoderasi oleh literasi keuangan tidak mampu mempengaruhi keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan investor yang cenderung lebih memilih investasi yang dengan risiko yang rendah sehingga regret terabaikan, serta kurangnya pengetahuan dan pemahaman akan konsep keuangan.

Selain memoderasi *experienced regret*, literasi keuangan juga dapat memoderasi persepsi risiko dalam melakukan keputusan investasi. Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan juga pemahaman konsep keuangan juga dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap risiko yang akan terjadi. Dengan meminimalisir risiko yang ada akan membuat investor dapat memilih dengan yakin dengan investasi pilihannya. Seseorang dengan literasi keuangan yang buruk tentunya akan mengalami permasalahan dalam berinvestasi. Van Rooij et al. (2011) pada penelitiannya menunjukkan bahwa seseorang dengan literasi yang kurang akan kurang berpartisipasi dalam

kegiatan investasi karena kapasitas pengetahuannya yang kurang memadai. Artinya orang tersebut memilih tidak ikut berpartisipasi dalam pasar saham atau biasa dikenal sebagai investasi berisiko dalam literatur. Jadi dengan literasi keuangan yang baik, maka seseorang akan bisa memaksimalkan persepsi risikonya dengan memperkirakan risiko yang akan dihadapinya.

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Experienced Regret*, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat diketahui perumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1.2.1 Apakah terdapat pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi?
- 1.2.2 Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi?
- 1.2.3 Apakah terdapat pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi?
- 1.2.4 Apakah terdapat pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka terdapat tujuan yang ingin diraih dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

- 1.3.1 Untuk menguji pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi
- 1.3.2 Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi
- 1.3.3 Untuk menguji pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi
- 1.3.4 Untuk menguji pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diberikan dari penelitian ini ialah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan terkait pengaruh *Experienced Regret*, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai moderasi. Serta penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti yang akan mengkaji dengan variabel yang sama.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat untuk peneliti

Melalui penelitian ini diharapkan mampu untuk memperluas wawasan dan pengetahuan sehingga mampu

membuat gagasan atau ide terkait pengaruh *Experienced Regret*, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai moderasi.

b. Manfaat untuk pembaca

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi bacaan sehingga pembaca ataupun peneliti lain dengan variabel yang sama bisa mengembangkan ide dan memperluas wawasan terkait pengaruh *Experienced Regret*, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai moderasi.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merujuk pada beberapa penelitian terdahulu seperti Bailey & Kinerson (2005); Connolly & Zeelenberg (2002); Dewi et al. (2021); Hikmah et al. (2020); Lin et al. (2006); Singh & Sikarwar, (2015); dan Zakaria et al. (2022). Pada penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa *experienced regret* atau penyesalan atas investasi masa lalu masih bisa mempengaruhi investor dalam melakukan keputusan investasi di masa datang. Pengaruh tersebut akan membuat investor menjadi berhati-hati dalam melakukan investasi selanjutnya dengan harapan akan tidak mengalami hal yang sama seperti masa lalunya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Novianggie & Asandimitra (2019) dan Wulandari & Iramani (2014), yang mendapati hasil berbeda.

Selanjutnya pada penelitian dengan variabel persepsi risiko juga ditemui beberapa hasil dari penelitiannya Arrifqi & Putri, (2022); Baghani & Sedaghat, (2016); Nur Aini & Lutfi, (2019); Yolanda & Tasman, (2020); Sukamulja & Senoputri (2019) dan Wulandari & Iramani (2014). Penelitian tersebut menemukan jika investor yang tidak mengetahui risiko kemungkinan besar akan mengalami kerugian investasi. Untuk menanggulangi hal tersebut diperlukan sebuah penilaian untuk bisa memahami risiko investasi. Dengan mengetahui risiko yang akan dihadapi, akan membuat investor bisa terhindar

dari kerugian investasi yang akan dilakukannya. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fadila et al., 2022; Pradikasari & Isbanah, 2018; Rosyidah & Lestari, 2013) mendapati hasil yang berbeda.

Selain itu, literasi keuangan juga mampu membantu investor untuk menghindarkan diri dari penyesalan dan risiko kerugian dalam berinvestasi. Sebagaimana penelitian Fitriyani & Anwar (2022); Fachrudin & Fachrudin (2016); dan Van Rooij et al. (2011) yang membuktikan dengan adanya literasi keuangan yakni sebagai pengetahuan keuangan. Mampu memberikan dampak yang kepada investor untuk bisa mengetahui risiko investasi sehingga akan terhindar dari perasaan menyesal atas investasi yang dilakukan.

Seiring dengan bertambahnya tahun, penelitian juga menjadi lebih berkembang. Hal tersebut dapat dilihat pada beberapa penelitian yang dilakukan, pada variabel independen yang mulanya hanya menggunakan 1 variabel saja bertambah banyak dan juga semakin luas dalam pembahasannya. Variabel yang digunakan tidak hanya pengalaman dan risiko saja tapi juga religi hingga *financial technology*. Berikut merupakan penelitian terdahulu yang digunakan sebagai acuan dalam penelitian ini:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	<i>Regret in Decision Making</i>	Terry Connolly and Marcel Zeelenberg. (2002)	Variabel Independen: <i>Experienced Regret</i> Variabel Dependen: <i>Decision Making</i>	Metode yang digunakan ialah analisis deskriptif dengan menggunakan <i>General Linear Model</i>	Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan <i>experienced regret</i> berpengaruh pada <i>decision making</i> .
2.	<i>Regret Avoidance and Risk Tolerance</i>	Jeffrey J. Bailey and Chris Kinerson (2005)	Variabel Independen: <i>Experienced regret;</i> <i>Anticipated Regret;</i> <i>Risk tolerance</i> Variabel Dependen: <i>Investment Decision</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi regresi linier berganda	Hasil didapati dari penelitian tersebut bahwa <i>experienced regret</i> dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh pada keputusan investasi sedangkan <i>anticipated regret</i> tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
3.	<i>Multiple Reference Points in Investor Regret</i>	Chien-Huang Lin, Wen-Hsien Huang, Marcel Zeelenberg (2006)	Variabel Independen: <i>Experienced Regret</i> Variabel Dependen: <i>Investment Decision</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah survey	Hasil penelitian tersebut diperoleh hasil bahwa <i>experienced regret</i> berpengaruh pada keputusan investasi.
4.	Religiusitas dan Persepsi Risiko dalam Pengambilan Keputusan Investasi pada Perspektif Gender	Siti Mar'atur Rosyidah dan Wiwik Lestari (2013)	Variabel Independen: Religiusitas; Persepsi Risiko Variabel Dependen: Keputusan Investasi	Data yang diperoleh diolah menggunakan deskripsi <i>Generalized Structured Component Analysis</i> (GeSCA)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa religiusitas dan persepsi risiko tidak berpengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi. Juga, perspektif gender tidak ditemukan dapat memoderasi variabel independent.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
5.	Studi <i>Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidence</i> dan <i>Risk Perception</i> pada Pengambilan Keputusan Investasi Dosen Ekonomi	Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani (2014)	Variabel Independen: <i>Experienced Regret; Risk Tolerance; Overcondifende; Risk Perception</i> Variabel Dependen: Keputusan Investasi	Studi ini menggunakan analisis deskriptif dengan analisis regresi berganda	Studi ini menemukan bahwa hanya <i>risk tolerance</i> dan <i>risk perception</i> yang berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi, tetapi <i>experienced regret</i> , dan <i>overconfidence</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi.
6.	<i>The Influence of Investor Psychology on Regret Aversion.</i>	Dr. Tarika Singh & Mr. Gajendra Singh Sikarwar (2015)	Variabel Independen: <i>Experienced Regret</i> Variabel Dependen: <i>Investment Decision</i>	Metode dalam penelitian ini menggunakan <i>General Linear Model</i>	Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa <i>experienced regret</i> berpengaruh pada keputusan investasi.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
7.	<i>Effect of Risk Perception and Risk Tolerance on Investors' Decision Making in Tehran Stock Exchange</i>	Mohammad Baghani and Parastoo Sedaghat (2016)	Variabel Independen: <i>Risk Perception and Risk Tolerance</i> Variabel Dependen: <i>Investment Decisions</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisi regresi linier berganda	Hasil penelitian yang dilakukan tersebut memperoleh hasil persepsi risiko dan toleransi risiko memiliki pengaruh terhadap keputusan investasi.
8.	<i>The Influence of Education and Experience Toward Investment Decision with Moderated by Financial Literacy</i>	Fachrudin K.R. dan Fachrudin K.A. (2016)	Variabel Dependen: <i>Education; Experiences</i> Variabel Independen: Keputusan Investasi	Analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan <i>Structural Equation Modelling.</i>	<i>Education dan investment experience</i> tidak memiliki hubungan yang signifikan secara langsung terhadap keputusan investasi. Literasi keuangan ditemukan untuk memperkuat hubungan antara <i>education dan experience</i> terhadap keputusan investasi.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			Variabel Intervening: <i>Financial Literacy</i>		
9.	Pengaruh <i>Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi pada Mahasiswa di Kota Surabaya	Ellen Pradikasari dan Yuyun Isbanah (2018)	Variabel Independen: <i>Financial Literacy; Illusion of Control; Overconfidence; Risk Tolerance; Risk Perception</i> Variabel Dependen: Keputusan Investasi	Penelitian ini menggunakan <i>multiple linier regression</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel <i>overconfidence</i> dan <i>risk tolerance</i> berpengaruh terhadap keputusan investasi. Sedangkan variabel <i>financial literacy, Illusion of Control</i> dan <i>risk perception</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
10.	<i>Regret Aversion Bias, Mental</i>	Sukmawati Sukamulja dan	Variabel Independen:	Metode dalam penelitian ini	Hasil yang diperoleh dari penelitian tersebut menunjukkan <i>overconfidence</i> dan persepsi risiko

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Accounting, Overconfidence, and Risk Perception in Investment Decision Making on Generation Y Workers in Yogyakarta</i>	Anastasia Yoan Noor Meilita Dewi Senoputri (2019)	<i>Regret Aversion Bias, Mental Accounting, Overconfidence, dan Risk Perception,</i> Variabel Dependen: <i>Investment Decision</i>	menggunakan <i>purposive, convenience dan snow-ball sampling</i>	berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, tetapi <i>regret aversion bias</i> dan <i>mental accounting</i> tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi.
11.	<i>The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making.</i>	Nadya Septi Nur Ainia dan Lutfi Lutfi (2019)	Variabel Independen: persepsi risiko, toleransi risiko, <i>overconfidence</i> dan <i>loss aversion</i>	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah PLS-SEM (<i>Partial Least Square-Structural Equation Model</i>)	Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa persepsi risiko memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap keputusan investasi, toleransi risiko dan <i>overconfidence</i> memiliki efek positif yang signifikan terhadap keputusan investasi, sedangkan <i>loss aversion</i> tidak berpengaruh pada keputusan investasi.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			Variabel Dependen: Keputusan Investasi		
12.	<i>The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable</i>	Vido Novianggie dan Nadia Asandimitra (2019)	Variabel Dependen: <i>Herding Bias; Risk Perception; Overconfidence; Representativeness; Disposition Effect; Experienced Regret</i> Variabel Independen: Keputusan Investasi	Menggunakan kuesioner rinci, wawancara terbatas, dan analisis regresi berganda.	Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa <i>herding bias, risk perception, overconfidence, representativeness</i> , dan <i>financial literacy</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan <i>disposition effect</i> dan <i>experienced regret</i> tidak berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan investasi. <i>Financial Literacy</i> bukan variabel moderasi, melainkan variabel independen.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
			Variabel Intervening: <i>Financial Literacy</i>		
13.	Analisis Tingkat <i>Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance</i> pada Keputusan Investasi di Batam	Hikmah, Mauli Siagian dan Parlindungan Siregar (2020)	Variabel Independen: Literasi Keaangan; <i>Experienced Regret; Risk Tolerance</i> Variabel Dependen: Keputusan Investasi	Metode analisis yang digunakan menggunakan SEM dengan aplikasi SmartPLS	Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi di kota Batam, <i>experienced regret</i> berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap keputusan investasi di kota Batam, <i>risk tolerance</i> berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap investasi di kota Batam.
14.	Pengaruh <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> terhadap Keputusan Investasi	Yola Yolanda dan Abel Tasman (2020)	Variabel Independen: <i>Financial Literacy; Risk Perception</i>	Data yang dikumpulkan kemudian diolah dengan SPSS versi 20.0	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Financial Literacy</i> dan <i>Risk Perception</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi generasi milenial Kota Padang.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	Generasi Millennial Kota Padang		Variabel Dependen: Keputusan Investasi		
15.	<i>The Influence of Financial Literacy, Experienced Regret, Framing Effect and Mental Accounting on Millennial Generation Investment Decisions in DKI Jakarta with Risk Tolerance as Intervening Variables</i>	Monica Dewi, Hamidah dan Agung Dharmawan Buchdadi (2021)	Variabel Independen: <i>Financial Literacy; Experienced Regret; Framing effect; Mental Accounting</i> Variabel Dependen: Keputusan Investasi Variabel Intervening: <i>Risk Tolerance</i>	Data dianalisis menggunakan SEM PLS dengan bantuan aplikasi SmartPLS	Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini diperoleh hasil literasi keuangan, <i>experienced regret, framing effect dan mental accounting</i> yang diterapkan pada <i>risk tolerance</i> . Hasil analisis selanjutnya menunjukkan bahwa literasi keuangan, regret dan frame berpengaruh terhadap keputusan investasi, sedangkan <i>mental accounting</i> secara langsung tidak dapat berpengaruh terhadap keputusan investasi. Hasil analisis dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa <i>risk tolerance</i> dapat memediasi literatur keuangan, <i>experienced regret</i> , dan pengaruh framing terhadap pengembalian investasi.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
16.	Pengaruh <i>Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion of Control</i> dan Literasi Keuangan terhadap Keputusan Investasi <i>Cryptocurrency</i> (Studi kasus pada <i>Exchange Tokocrypto</i>)	Akmal Zakaria dan Liya Megawati (2022)	Variabel Independen: <i>Experienced Regret; Risk Tolerance; Illusion of Control;</i> Literasi Keuangan Variabel Dependen: Keputusan Investasi	Studi ini menggunakan aplikasi SPSS 22 untuk validitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis.	Hasil uji T menunjukkan bahwa <i>Experienced Regret</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. <i>Risk Tolerance</i> berpengaruh secara parsial dan positif terhadap keputusan investasi. <i>Illusion Of Control</i> secara parsial signifikan dan positif terhadap keputusan investasi. Literasi Keuangan berpengaruh secara parsial dan positif terhadap keputusan investasi sedangkan hasil uji F menunjukkan bahwa variabel <i>Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion of Control</i> , dan Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi.
17.	Pengaruh Literasi Keuangan, <i>Financial Technology</i> , Persepsi Risiko, dan	Nur Fadila, Goso, Rahmad Solling Hamid dan Imran Ukkas (2022)	Variabel Independen: Literasi Keuangan; <i>Financial Technology;</i>	Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis <i>multiple regression linear</i>	Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan <i>locus of control</i> berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi. Sedangkan untuk variabel <i>financial technology</i> dan persepsi risiko

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
	<i>Locus of Control</i> terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda		<i>Persepsi Risiko;</i> <i>Locus of Control</i> Variabel Dependen: Keputusan Investasi		tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi pengusaha muda.
18.	Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung	Tholib Arrifqi dan Anandha Sartika Putri (2022)	Variabel Independen: Literasi Keuangan; Toleransi Risiko; Persepsi Risiko Variabel Dependen: Keputusan Investasi	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah <i>multiple regression analysis</i> .	Penelitian ini menemukan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. Persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi.

No	Judul Penelitian,	Penulis	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
19.	<i>The Effect of Herding, Experience Regret and Religiosity on Sharia Stock Investment Decisions for Muslim Millennial Investors with Financial Literacy as a Moderating Variable</i>	Sari Fitriyani dan Saiful Anwar (2022)	Variabel Independen: <i>Herding; Experienced Regret; Religiosity</i> Variabel Independen: Keputusan Investasi Variabel Intervening: <i>Financial Literacy</i>	Alat analisis yang digunakan <i>moderated regression analysis.</i>	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>herding</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, <i>experience regret</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan investasi, <i>religiosity</i> berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan investasi. <i>Financial literacy</i> mampu memoderasi pengaruh <i>herding, experience regret, religiosity</i> terhadap keputusan investasi.

Sumber: Data diolah penulis, 2022

2.2 Kajian teoritis

2.2.1 Keputusan Investasi

a. Definisi Keputusan Investasi

Menurut Ayu Wulandari & Iramani (2014), keputusan investasi merupakan sebuah permasalahan yang akan dihadapi oleh seseorang untuk bisa menaruh dana yang dimiliki sebagai bentuk investasi dengan harapan akan mendapatkan imbal hasil yang lebih besar di kemudian hari. Sedangkan Budiarto (2017), memahami keputusan investasi sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menanamkan modal di suatu aset dengan harapan dapat merasakan keuntungan. Aset kemudian dibagi menjadi dua yakni aset tetap seperti emas, bangunan, tanah, dan aset tidak tetap contohnya saham, obligasi, reksadana. Kedua aset tersebut termasuk kedalam aset keuangan investasi dalam pasar modal. Keputusan dalam investasi yang berjangka panjang harus dilakukan sebuah pertimbangan (Mandagie et al., 2020). Hal tersebut dikarenakan dalam kegiatan investasi bisa dibilang kegiatan yang berisiko, maknanya tidak selalu berbuah keuntungan bahkan juga bisa mengalami kerugian. Maka dari itu dalam menentukan sebuah keputusan dalam investasi harus didasari dengan 2 sikap yaitu sikap rasional dan irasional dengan maksud agar dapat melakukan sebuah keputusan dengan hati-hati (Hikmah et al., 2020).

b. Dasar Keputusan Investasi

Menurut Putri & Hamidi (2019), terdapat 3 dasar dalam melakukan keputusan investasi yakni tingkat return, risiko, serta hubungan tingkat return dan risiko. Return merupakan pengembalian atau dividen yang diberikan oleh entitas atas keuntungan yang diperoleh dari dana yang telah ditanamkan sebagai investasi. Dalam manajemen investasi terdapat istilah *expected return* dan juga *actual return* dimana keduanya merupakan hal yang berbeda. *Expected return* merupakan keuntungan yang telah diekspetasikan investor di masa yang akan datang, sedangkan *actual return* merupakan keuntungan yang sudah terjadi. Hamka et al., (2020) menjelaskan bahwa kegiatan investasi selalu dibayangi oleh risiko, risiko yang dimaksud ialah kemungkinan yang akan terjadi ketika *expected return* lebih tinggi daripada *actual return*. Jadi jika investor lebih memilih risiko yang tinggi maka juga memiliki hak untuk mendapatkan return yang tinggi, begitupun sebaliknya risiko yang kecil akan mendapatkan hasil yang kecil pula.

c. Tahapan Keputusan Investasi

Dalam melakukan tahapan investasi ini memiliki kesinambungan pada tiap tahapannya. Jannah & Ady (2017), menjelaskan bahwa terdapat 5 tahapan untuk melakukan keputusan investasi adalah sebagai berikut:

1) Menetapkan Tujuan

Kegiatan investasi juga memiliki tujuan untuk dicapai, dan tiap orang yang melakukan investasi memiliki tujuan yang berbeda-beda pula. Contohnya seperti lembaga perbankan yang memiliki tujuan berbeda dengan lembaga dana pensiun. Perbankan memiliki tujuan untuk memperoleh pengembalian yang tinggi jadi memutuskan melakukan investasi pada sekuritas yang mudah untuk dapat diperjualbelikan. Sedangkan lembaga dana pensiun memiliki tujuan yang berbeda yaitu memperoleh dana untuk memenuhi kewajiban berupa membayar dana pensiun untuk nasabahnya sehingga lebih memilih investasi di reksadana.

2) Menetapkan Kebijakan

Dalam menetapkan kebijakan investor harus memahami batasan agar tidak terlalu berlebihan pada salah satu aset saja. Sebab aset yang tersedia dalam investasi ialah saham, obligasi, reksadana dll, yang mana dalam memutuskannya juga harus memperhatikan dana yang dimiliki, pajak yang harus ditanggung, serta distribusi dari dana yang telah ditanamkan.

3) Menentukan Strategi Portofolio

Dalam menentukan strategi portofolio terdapat dua cara yang dapat dipilih, yaitu portofolio aktif dan pasif.

Strategi portofolio aktif berarti untuk mencari *return* yang terbaik harus dibarengi dengan pengolahan informasi yang aktual serta perencanaan secara aktif. Dengan cara tersebut investor akan menemukan portofolio seperti apa yang memiliki potensi bagus baik jangka pendek maupun jangka panjang. Sedangkan untuk strategi portofolio pasif memiliki artian bahwa sebagai investor hanya bisa mengikuti atau menyesuaikan dengan kinerja pasar. Biasanya strategi ini berlaku pada jenis investasi reksadana yang lebih memasrahkan aset yang dimiliki kepada manajer investasi.

4) Memilih Aset

Didalam melakukan pemilihan aset, investor diharap mendapatkan portofolio yang efisien. Sebab dengan portofolio yang lebih efisien akan memberikan dampak return yang lebih tinggi dengan risiko tertentu atau mendapatkan portofolio dengan risiko rendah dan return tertentu.

5) Pengevaluasian Kinerja Portofolio

Ini merupakan tahapan terakhir yang harus diambil untuk mengambil keputusan. Jadi untuk mendapatkan keputusan yang terbaik, mulai dari tahap pertama hingga keempat harus dilakukan dengan sebaik-baiknya.

d. Investasi dalam Islam

Islam mengatur segala jenis kegiatan yang dilakukan seluruh manusia yang tercantum dalam Al-Qur`an, salah satunya adalah jenis kegiatan keuangan. Islam mengajarkan umatnya untuk bisa mengelola keuangannya agar mendatangkan manfaat di kedepannya. Sebagaimana yang dicantumkan pada surat Al-Baqarah ayat 261 yang berbunyi:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلٍ

فِي كُلِّ سُنْبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ ۗ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ ۚ ٢٦١

Terjemahan:

“Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui”. (Al-Baqarah/2:261)

Dalam ayat tersebut dijelaskan bahwa dalam Islam sudah diberikan panduan kegiatan berinvestasi yang mana pada ayat tersebut digambarkan sebagai infaq dengan balasan berlipat ganda sesuai kehendak Allah Swt.

2.2.2 *Experienced Regret*

a. Definisi *Experienced Regret*

Experienced regret menurut Ayu Wulandari & Iramani (2014), merupakan sebagai perasaan menyesal dalam diri seseorang yang diakibatkan dari kesalahan pada saat berinvestasi di masa lalu hingga dapat mempengaruhi keputusan investasi di masa yang akan mendatang. *Experienced regret* juga diartikan dengan pengalaman buruk seseorang yang mendatangkan perasaan kecewa atau menyesal dalam kegiatan berinvestasi atau mendapatkan hasil yang merugi dari keputusan investasi di masa lalu (Yohnson, 2008).

Seorang investor dengan banyak pengalaman investasi baik mengalami keuntungan maupun kerugian serta telah berkecimpung lama dalam investasi dapat dikategorikan sebagai seseorang dengan tingkat *experienced regret* yang tinggi. Dari pengalaman yang telah dilaluinya menyebabkan investor tersebut bisa belajar untuk mengatur bagaimana cara melakukan investasi agar tidak mendapati pengalaman yang buruk lagi. Maka dari itu diperlukan sebuah kehati-hatian dalam berinvestasi.

Menurut Ayudiasuti (2021), seseorang dengan *experienced regret* yang tinggi justru akan bertindak hati-hati ketika berinvestasi, terlebih lagi pada investasi yang memiliki return tinggi dengan risiko yang tinggi pula serta risiko yang akan

diambil pun sudah diperhitungkan secara matang agar tidak mengalami kerugian yang fatal pada investasi yang dipilih. Seorang investor akan cenderung mengurangi investasi yang sama secara terus-menerus akibat pernah mendapati pengalaman yang tidak menyenangkan pada suatu investasi (Bailey & Kinerson, 2005).

b. *Jenis Experienced Regret*

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh Pompian (2006), bahwasannya bias atau prasangka yang ada dalam diri manusia dibedakan menjadi dua kategori, yaitu:

1. *Cognitive bias* dan *emotional bias*. *Cognitive bias* merupakan kondisi seseorang pada alam bawah sadar yang menyebabkan kesalahan dalam penafsiran informasi.
2. *Emotional bias* sendiri memiliki artian sebagai dorongan dari dalam diri seseorang dalam mengambil keputusan yang dipengaruhi faktor emosional, bias ini dibagi menjadi *loss aversion bias*, *regret aversion bias* dan *status quo bias*. Pada penelitian kali ini menggunakan variabel *experienced regret* yang mana masih termasuk kategori *emotional bias* yakni pada bagian *regret aversion bias*.

c. *Experienced Regret* dalam Islam

Seseorang yang mengalami *experienced regret* atau pengalaman buruk dalam berinvestasi disebabkan karena tidak

mendapatkan apa yang telah direncanakan. Hal tersebut dapat terjadi ketika seseorang memiliki pengharapan berlebihan yang membuat dirinya merasa kecewa. Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam Al-Qur`an pada surat Al-Ma`idah ayat 77 yang berbunyi:

قُلْ يَا أَهْلَ الْكِتَابِ لَا تَغْلُوا فِي دِينِكُمْ غَيْرَ الْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعُوا أَهْوَاءَ قَوْمٍ قَدْ

ضَلُّوا مِنْ قَبْلُ وَأَضَلُّوا كَثِيرًا وَضَلُّوا عَنْ سَوَاءِ السَّبِيلِ ؕ ٧٧

Terjemahan:

“Katakanlah (Nabi Muhammad), “Wahai Ahlulkitab, janganlah kamu berlebih-lebihan dalam (urusan) agamamu tanpa hak. Janganlah kamu mengikuti hawa nafsu kaum yang benar-benar tersesat sebelum kamu dan telah menyesatkan banyak (manusia) serta mereka sendiri pun tersesat dari jalan yang lurus.” (Al-Ma'idah/5:77)

Dari ayat tersebut dapat dilihat sebagai seorang manusia janganlah berlebih-lebihan dan mengikuti hawa nafsu, terlebih dari memiliki harapan yang berlebih. Maka dari itu tidak perlu mengharapkan sesuatu yang berlebihan agar terhindar dari sebuah penyesalan.

2.2.3 Persepsi Risiko

a. Definisi Persepsi Risiko

Persepsi risiko merupakan sebuah pandangan dari seseorang pada saat kondisi berisiko, yang mana pandangan tersebut dipengaruhi oleh karakteristik psikologis dan keadaan

orang tersebut (Pradikasari & Isbanah, 2018). Kumar juga berpendapat dalam Mutawally & Haryono, (2019) dengan menjelaskan bahwa persepsi risiko berdasarkan *prospect theory* merupakan sebuah konsep dimana investor bisa mengamati risiko yang ada melalui aset keuangan sesuai dengan fokus dan tujuan yang akan dituju.

Menurut Riccardi & Rice, (2014) persepsi risiko merupakan gabungan dari seluruh faktor objektif dan subjektif yang kemudian dari kedua faktor tersebut bisa mempengaruhi seseorang dalam melakukan penilaian terkait layanan keuangan maupun keputusan dalam berinvestasi. Hal tersebut menyebabkan apabila seseorang memutuskan dirinya berinvestasi maka orang tersebut mengerti bagaimana risiko atau kegagalan yang akan diterimanya dari investasi yang dilakukan.

Berbeda menurut Rogers (2017), yang berpendapat bahwa persepsi merupakan sebuah proses pemikiran yang mendapat pengaruh ketika menerima sebuah informasi dengan melibatkan panca indera baik itu melihat, mendengar maupun merasa. Indera tersebut akan mempengaruhi seseorang dalam melakukan penilaian serta dapat mengembangkan gambaran untuk hasil yang akan diterimanya. Persepsi risiko juga merupakan salah satu cara yang digunakan untuk menginterpretasikan risiko yang kemungkinan bisa berbeda hasilnya dengan perkiraan. Persepsi

risiko juga diartikan salah satu dari bias kognitif, yang mana jika semakin bias yang dimiliki seseorang maka persepsi seseorang mengenai risiko akan semakin rendah (Simon et al., 2000).

b. Peran Persepsi Risiko

Terdapat sebuah peran yang cukup penting yang dimiliki persepsi risiko dalam perilaku seseorang terutama pada saat menemukan kondisi yang tidak pasti dalam melakukan keputusan investasi (Forlani & Mullins, 2000). Tidak sering seseorang menerima sesuatu yang pada dasarnya tidak sesuai dengan apa yang diharapkan. Hal tersebut menyebabkan satu individu dengan individu lainnya memiliki artian kondisi yang berbeda-beda. Jika seseorang mengalami kerugian akan cenderung untuk mengartikan bahwa dirinya berada pada kondisi yang riskan, terlebih lagi jika kerugian yang dialaminya akan berpengaruh pada pengelolaan keuangannya.

c. Persepsi Risiko dalam Islam

Dalam berinvestasi tentunya seorang investor akan menemukan kondisi dirinya pada sebuah ketidakpastian, sebagaimana yang ada dalam Al-Qur`an surat Al-Luqman ayat 34 yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ عِنْدَهُ ۥ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنزِلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي

نَفْسٌ مَّاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللَّهَ عَلِيمٌ

حَبِيرٌ ۚ ٣٤

Terjemahan:

“Sesungguhnya Allah memiliki pengetahuan tentang hari Kiamat, menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan dia kerjakan besok.603) (Begitu pula,) tidak ada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Teliti.” (Luqman/31:34)

Dari maksud surat tersebut disebutkan bahwa tiada seorangpun yang dapat mengetahui dengan pasti apa yang akan diusahakannya atau diperolehnya. Pada ajaran tersebut secara tidak langsung sebagai seorang manusia harus berusaha agar bisa mempersiapkan risiko atau ketidakpastian yang akan terjadi. Terlebih lagi dalam berinvestasi yang mana kerap ditemui pada kondisi yang tidak pasti. Dengan adanya persepsi risiko ini dapat membantu seseorang untuk bisa meminimalisir risiko yang akan terjadi sehingga bisa terhindar dari kesalahan yang fatal.

2.2.4 Literasi Keuangan

a. Definisi Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan terkait konsep dasar serta produk keuangan yang akan bermanfaat dalam memberikan pengaruh pada saat melakukan keputusan keuangan untuk meraih tingkat kesejahteraan keuangan yang baik di masa depan (menurut OJK). Putra et al., (2016) juga menjelaskan akan pentingnya menjaga literasi keuangan agar senantiasa baik untuk menghasilkan sebuah perencanaan keuangan di masa yang akan datang dengan baik. Pengelolaan keuangan yang sulit tidak hanya dipengaruhi dari pemasukan yang rendah tetapi juga karena pengelolaan keuangan yang buruk yang dipengaruhi oleh perencanaan yang buruk pula (Mandagie et al., 2020)

Huston, (2010) mengemukakan bahwa literasi keuangan dianggap sebagai acuan dalam pemahaman seseorang mengenai informasi yang tersedia dan juga bisa memanfaatkannya untuk mengatur keuangan yang dimilikinya. Literasi keuangan juga terdapat dua pengukuran untuk memastikan pemahaman seseorang yaitu terkait pemahaman seseorang dari informasi yang telah tersedia dan juga terkait kemampuan seseorang dalam menerapkan informasi yang diterimanya dengan tepat.

b. Dimensi Literasi Keuangan

Menurut Chen & Volpe (1998), terdapat 4 dimensi yang terdapat pada literasi keuangan adalah sebagai berikut:

1) Pengetahuan Umum Keuangan

Menurut Wagland & Taylor (2009), dalam keuangan terdapat sebuah konsep yang didalamnya mencakup perhitungan suku bunga, bunga majemuk, inflasi, nilai waktu uang serta likuiditas aset. Dalam mengelola keuangan pribadi ini banyak bentuknya, mulai dari pengelolaan uang, belanja, kredit, tabungan serta investasi (Hamka et al., 2020).

2) Simpanan dan Pinjaman

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 pasal 1 mengenai Perbankan, dijelaskan bahwa tabungan merupakan simpanan yang jika dilakukan penarikan memerlukan sebuah syarat yang telah disetujui secara bersama. Dalam simpanan terdapat 3 macam bentuk yakni tabungan, giro dan deposito (Hamka et al., 2020). Menurut Huston, (2010) pengertian dari pinjaman ialah pemindahan sumber daya dengan bantuan alat berupa kartu kredit, pinjaman konsumen atau hipotek. Berbeda artian menurut Undang-undang Republik Indonesia pasal 1, kredit berarti tagihan yang harus dibayarkan sesuai dengan kesepakatan antara pemberi-penerima atau bank dengan pihak lainnya

dengan batas waktu tertentu dan bunga yang telah disepakati.

Menurut Hamka et al., (2020) umumnya kredit memiliki enam jenis antara lain:

a) Kredit Investasi

Pemberian kredit dengan tujuan untuk menanamkan modal investasi.

b) Pinjaman Modal Kerja

Pinjaman dengan tujuan sebagai modal awal usaha dengan pengembalian jangka pendek.

c) Kredit Produktif

Pemberian kredit dengan maksud memperoleh return dari hasil usaha yang telah dibiayai. Kredit investasi, modal kerja termasuk dalam kredit produktif.

d) Kredit Konsumtif

Pemberian kredit untuk memenuhi kebutuhan konsumsi pribadi contohnya kredit perumahan, kendaraan dan lain sebagainya.

e) Kredit Profesional

Pemberian kredit yang ditujukan pada tenaga profesional, misalnya dokter, pengajar dan lain sebagainya.

3) Asuransi

Hamka et al., (2020) menjelaskan bahwa asuransi merupakan pemberian jaminan oleh perusahaan asuransi kepada nasabah sesuai dengan kesepakatan kedua belah pihak ketika mengalami risiko kerugian seperti kebakaran, kecelakaan, dll. Asuransi termasuk dalam jenis investasi yang aman karena dianggap bebas risiko jadi jika uang yang diinvestasikan hilang tidak perlu merasa takut (Chavali & Mohanraj 2016). Dalam asuransi menurut Hamka et al., (2020) terdapat 3 bentuk yakni:

a) Asuransi Kerugian

Yaitu asuransi yang diberikan ketika mengalami kerugian materil yang disebabkan oleh bencana alam, kehilangan nilai guna, dan pengurangan nilai. Biasanya pihak penanggung tidak wajib melakukan ganti rugi jika objek pertanggungan tidak terkena musibah.

b) Asuransi Jiwa

Asuransi yang diberikan untuk perlindungan jiwa kecuali asuransi kecelakaan, tetapi ketika nasabah meninggal dunia saat atau berakhirnya jangka waktu perjanjian pihak perusahaan wajib mengembalikan uang kepada nasabah tersebut.

c) Asuransi Sosial

Jenis asuransi yang dibuat oleh pemerintah yang tertuju pada masyarakat

4) Investasi

Menurut Budiarto, (2017) investasi ialah kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menanamkan modal pada aset tertentu. Berbeda dengan Huston, (2010) mengartikan investasi sebagai simpanan dana sekarang yang akan dipersiapkan untuk masa depan melalui rekening tabungan, saham, obligasi ataupun reksadana. Hamka et al., (2020) mengemukakan bahwa ada 7 alasan seseorang melakukan investasi yakni:

- a) Agar pengelolaan keuangan masa depan sejahtera
- b) Untuk meningkatkan pendapatan agar di masa yang akan datang tidak mengalami penurunan pendapatan
- c) Berupaya untuk mengurangi tekanan inflasi
- d) Agar terhindar dari risiko penurunan kekayaan yang disebabkan oleh inflasi
- e) Hemat pajak
- f) Pemanfaatan fasilitas perpajakan yang diberikan negara pada orang yang melakukan investasi untuk meningkatkan tingkat investasi dari suatu negara

c) Literasi Keuangan dalam Islam

Dalam Islam diatur terkait bagaimana pengelolaan keuangan yang baik dan tidak berperilaku boros menghamburkan kekayaan. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Qur`an surat Al-Isra` ayat 26-27 yang berbunyi:

وَأْتِ ذَا الْقُرْبَىٰ حَقَّهُ ۖ وَالْمِسْكِينَ وَابْنَ السَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ۚ ٢٦ إِنَّ

الْمُبْذَرِينَ كَانُوا إِخْوَانَ الشَّيْطَانِ ۖ وَكَانَ الشَّيْطَانُ لِرَبِّهِ ۚ كَفُورًا ۚ ٢٧

Terjemahan:

“Berikanlah kepada kerabat dekat haknya, (juga kepada) orang miskin, dan orang yang dalam perjalanan. Janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros (26). Sesungguhnya para pemboros itu adalah saudara-saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada Tuhannya(27).” (Al-Isra’/17:26-27)

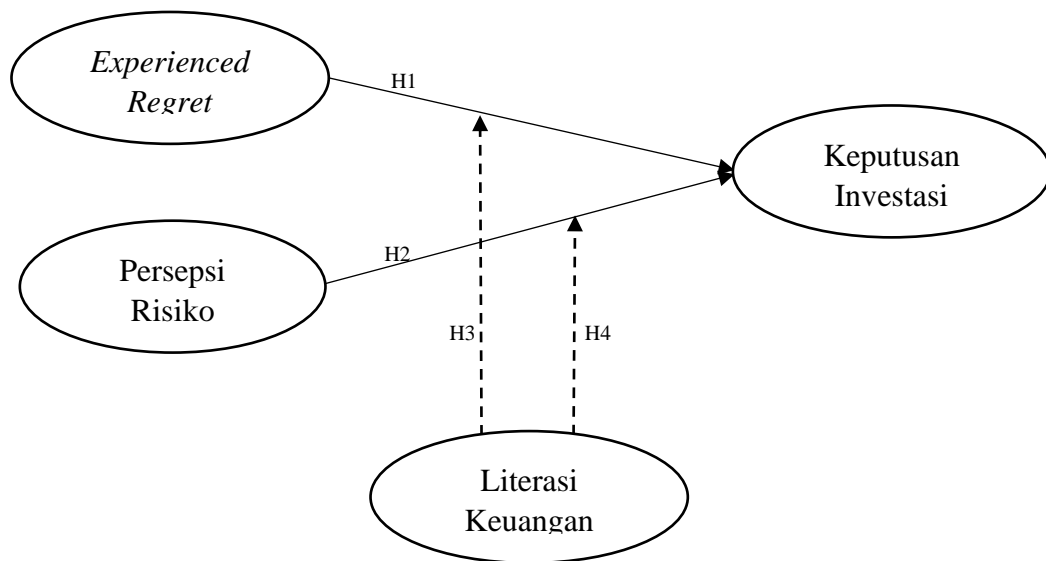
Dari ayat tersebut dapat dilihat bahwa dilarangnya untuk melakukan perilaku boros, atau membelanjakan atau menghabiskan uang tidak pada tempatnya. Dengan demikian diperlukan sebuah pengelolaan keuangan dimana sebagai seorang manusia harus bisa mengatur keuangannya agar bisa bermanfaat kedepannya.

2.3 Kerangka Konseptual

Berdasarkan tujuan dilakukannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah terdapat variabel *experienced regret* dan persepsi risiko

terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi. Sehingga diperlukan sebuah kerangka penelitian dalam rangka mempermudah peneliti menelaah masalah yang akan dikaji. Kerangka konseptual pada penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



Keterangan:

- X1 : *Experienced Regret*
- X2 : Persepsi Risiko
- Y : Keputusan Investasi
- Z : Literasi Keuangan

2.4 Pengembangan Hipotesis

2.4.1 Pengaruh *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi

Experienced regret adalah sebuah penyesalan yang terjadi karena kesalahan dalam melakukan keputusan di masa lalu sehingga mempengaruhi keputusan yang terjadi di masa depan (Wulandari &

Iramani, 2014). Investor yang mengalami *experienced regret* akan melakukan pertimbangan sebelum melakukan investasi dikarenakan akan selalu ada risiko sehingga ia nantinya akan cenderung berhati-hati pada investasi kedepannya. Hal ini dikarenakan investor yang sudah mengalami perasaan menyesal tidak ingin mengalami hal yang sama seperti investasi sebelumnya. Perasaan menyesal yang diperolehnya tersebut akan terus membayang-bayangi investor sehingga dalam melakukan keputusan investasi baik saham atau yang lainnya, investor akan selalu bertindak hati-hati agar terhindar dari penyesalan yang bisa berakibat fatal. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Bailey & Kinerson (2005); Connolly & Zeelenberg (2002); Dewi et al. (2021); Hikmah et al. (2020); Lin et al. (2006); Singh & Sikarwar, (2015); dan Zakaria et al. (2022) mendapati bahwa *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin meneliti kembali terkait pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H1 : *Experienced Regret* berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

2.4.2 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

Persepsi risiko adalah penilaian yang dilakukan seseorang ketika mengalami kondisi yang berisiko, penilaian ini dipengaruhi oleh kondisi psikologis dan keadaan orang tersebut (Rosyidah & Lestari,

2013). Persepsi risiko ini digunakan sebagai penilaian atas investasi yang akan dilakukan. Penilaian tersebutlah yang kemudian akan dapat memunculkan atau mengindikasikan risiko apa saja yang akan terjadi jika memilih pada investasi tersebut. Dengan mengetahui risiko yang akan terjadi membuat investor bisa mengantisipasi bahkan menghindari investasi dengan risiko yang dirasa bisa merugikan dirinya. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Arrifqi & Putri (2022); Baghani & Sedaghat (2016); Nur Aini & Lutfi (2019); Yolanda & Tasman, (2020) mendapati bahwa persepsi risiko berpengaruh positif pada keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin meneliti kembali terkait pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H2 : Persepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Keputusan Investasi

2.4.3 Pengaruh *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi dengan dimoderasi Variabel Literasi Keuangan

Menurut Mutawally & Haryono, (2019) dijelaskan bahwa literasi keuangan merupakan kemampuan yang ada dalam diri seseorang pada bidang keuangan dalam melakukan keputusan keuangan yang terbaik bagi dirinya pada sudut pandang serta pemikiran jangka pendek maupun jangka panjang. Literasi keuangan disini berperan sebagai pengetahuan dan juga pemahaman terkait konsep

keuangan. Investor dengan literasi keuangan yang baik akan mampu mengetahui langkah untuk bisa terhindar dari penyesalan investasi. Selain itu, literasi keuangan juga mampu membantu investor untuk bertindak hati-hati sebelum melakukan keputusan investasi karena mengetahui jenis investasi yang bagus berdasarkan pengalaman yang telah dilakukannya. Jadi semakin baik literasi keuangan investor akan semakin baik pula pengetahuan dan pemahaman investor, ditambah dengan pengalaman berinvestasi yang dimiliki akan mengurangi terjadinya penyesalan dalam berinvestasi. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitriyani & Anwar (2022); dan Fachrudin & Fachrudin (2016) mendapati bahwa *experienced regret* dengan dimoderasi oleh literasi keuangan mampu mempengaruhi keputusan investasi.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti ingin meneliti kembali terkait pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi dengan dimoderasi variabel literasi keuangan. Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

H3 : Literasi Keuangan Mampu Memoderasi Pengaruh Experience Regret Terhadap Keputusan Investasi

2.4.4 Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan dimoderasi Variabel Literasi Keuangan

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dan juga pemahaman konsep keuangan juga dapat digunakan untuk melakukan penilaian

terhadap risiko yang akan terjadi. Dengan meminimalisirkan risiko yang ada akan membuat investor dapat memilih dengan yakin dengan investasi pilihannya. Seseorang dengan literasi keuangan yang buruk tentunya akan mengalami permasalahan dalam berinvestasi. Van Rooij et al. (2011) pada penelitiannya menunjukkan bahwa seseorang dengan literasi yang kurang akan kurang berpartisipasi dalam kegiatan investasi karena kapasitas pengetahuannya yang kurang memadai. Artinya orang tersebut memilih tidak ikut berpartisipasi dalam pasar saham atau biasa dikenal sebagai investasi berisiko dalam literatur. Jadi dengan literasi keuangan yang baik, maka seseorang akan bisa memaksimalkan persepsi risikonya dengan memperkirakan risiko yang akan dihadapinya.

Berdasarkan fenomena di atas peneliti dapat memberikan hipotesis sebagai berikut:

H4 : Literasi Keuangan Mampu Memoderisasi Pengaruh Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian jenis kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017), mengartikan jenis penelitian kuantitatif sebagai metode yang digunakan untuk meneliti sebuah sampel yang sudah ditentukan, yang kemudian pengumpulan data disesuaikan dengan instrument yang telah dibuat, serta dibarengi dengan tujuan menguji hipotesis penelitian yang didasari dengan filsafat positivisme. Dalam penelitian ini juga menggunakan pendekatan deskriptif, sebagaimana Sugiyono (2017) mengartikan bahwa pendekatan ini merupakan analisis data yang berbentuk statistik dengan penggambaran data yang sudah terkumpul dengan tanpa maksud menyimpulkannya secara umum.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih pada penelitian ini yakni Kota Malang. Alasan peneliti memilih Kota Malang sebagai lokasi dikarenakan setiap tahunnya terjadi peningkatan transaksi jual beli saham yang ada di Kota Malang, serta jumlah investor di Kota Malang sendiri merupakan salah satu yang terbesar di Jawa Timur. Sehingga memudahkan peneliti untuk menemukan responden yang sesuai.

3.3 Populasi dan Sampel

Sugiyono (2013) menjelaskan bahwa populasi merupakan sebuah daerah secara menggeneral dengan objek maupun subyek yang berkualitas dan berkarakteristik sendiri, kemudian dipelajari oleh peneliti sehingga dapat diambil kesimpulan. Apabila memiliki populasi yang cukup besar, peneliti akan memiliki keterbatasan baik segi tenaga, waktu maupun dana yang menyebabkan tidak mungkinnya peneliti mempelajari semua populasi sehingga dari populasi tersebut peneliti dapat mengambil sampel yang akan digunakan (Sugiyono, 2013). Menurut Sugiyono (2013), sampel juga merupakan salah satu dari jumlah dan karakteristik yang terdapat dalam populasi.

Populasi dalam penelitian ini merupakan investor pasar modal yang berada di Kota Malang. Jumlah investor yang terdapat di Kota Malang berdasarkan Statistik Pasar Modal OJK pada tahun Oktober 2022 sejumlah 139.041 jiwa. Teknik *purposive sampling* dipilih dalam penelitian untuk pengambilan sampel. Menurut Sugiyono (2013), *purposive sampling* merupakan salah satu teknik dalam pengambilan sampel menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu. Dalam penelitian ini juga terdapat sebuah pertimbangan atau kriteria yakni sebagai berikut:

- 1) Responden pernah atau sedang melakukan investasi di pasar modal
- 2) Responden memiliki pendapatan minimal Rp1.500.000
- 3) Responden pernah mengalami kerugian minimal 5%
- 4) Responden berdomisili di Malang

Untuk mengukur besaran sampel, digunakan rumus yang dibuat oleh slovin ialah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = Nilai kritis (batas kesalahan) diinginkan (5%)

Dengan menghitung sesuai rumus diatas diperoleh sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N.e^2 + 1}$$

$$n = \frac{139.041}{139.041(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 398,86$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, diperoleh sampel yang akan diteliti ialah sejumlah 398,86 responden atau dapat disederhanakan menjadi 400 responden.

3.4 Data dan Jenis Data

Pada penelitian ini data yang disajikan termasuk kedalam data primer. Sugiyono (2013) menjelaskan bahwasannya data primer adalah pengambilan data yang dilakukan oleh pengumpul data secara langsung.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik kuesioner dipilih menjadi teknik pengumpulan data dalam penelitian ini. Menurut Sugiyono (2013), teknik kuesioner ialah pengambilan data kepada responden melalui pemberian beberapa pertanyaan maupun pernyataan yang harus dijawab guna mendapatkan data. Kemudian kuesioner yang telah dibuat peneliti akan dibagikan kepada responden secara *online* dalam bentuk *google form*. Penggunaan teknik kuesioner ini ditujukan agar informasi yang diperoleh pada penelitian ini valid dan reliabel.

3.6 Metode Pengukuran Data

Teknik penyebaran angket dengan skala likert dipilih dalam penelitian ini. Skala likert digunakan untuk mengelompokkan variabel yang menjadi pengukuran. Hal tersebut dilakukan untuk menghindari kesalahan ketika analisis data dilakukan serta kesalahan pada langkah selanjutnya. Sugiyono (2013), menjelaskan peran skala likert ialah menjadi pengukuran persepsi, sikap dan pendapat terhadap kelompok atau seseorang yang diukur tergantung dengan fenomena sosial yang menjadi objek. Penelitian ini menggunakan pengukuran 5 skala likert.

Tabel 3.1 Skala Likert 5 Titik

Kode	Keterangan	Skor
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
N	Netral	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

3.7 Definisi Operasional Variabel

3.7.1 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2013), variabel penelitian dijelaskan sebagai sebuah fokus yang memiliki pengaruh kemudian ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari agar bisa diperoleh sebuah kesimpulan. Terdapat empat variabel yang dipilih pada penelitian ini yaitu pada variabel dependen yakni keputusan investasi, *experienced regret* dan persepsi risiko menjadi variabel independen, dan variabel moderasi yang digunakan ialah literasi keuangan.

1. Variabel Dependen

Menurut Sugiyono (2013), variabel dependen atau biasa disebut variabel terikat ialah variabel yang dapat berubah atau dapat dipengaruhi karena adanya variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah keputusan investasi.

2. Variabel Independen

Menurut Sugiyono (2013), variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang bisa merubah variabel dependen atau variabel yang dapat mempengaruhi variabel dependen. *Experienced regret* dan persepsi risiko merupakan variabel independent dalam penelitian ini.

3. Variabel Moderasi

Menurut Sugiyono (2013) dijelaskan bahwa variabel moderasi memiliki pengaruh yang nantinya akan berpengaruh memperkuat atau memperlemah korelasi yang terjadi pada variabel dependen dengan variabel independen. Literasi keuangan dipilih menjadi variabel moderasi.

3.7.2 Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Item
Keputusan investasi (Y) ialah sebagai kegiatan yang dilakukan seseorang untuk menanamkan modal di suatu aset dengan harapan dapat merasakan keuntungan. (Budiarto, 2017)	<p>Indikator 1: (1); (2) <i>Return</i>/tingkat pengembalian</p> <p>Indikator 2: (3); (4) Risiko investasi</p> <p>Indikator 3: (5); (6); (7) <i>The time factor</i>/jangka waktu dalam berinvestasi</p>	<p>(1) Dalam berinvestasi saya lebih mengutamakan return atau pengembalian</p> <p>(2) Dengan media informasi yang saya gunakan, saya mengetahui return yang akan diperoleh</p> <p>(3) Sebelum berinvestasi saya akan mengenali risiko yang akan saya terima</p> <p>(4) Saya mengerti cara mengurangi risiko</p> <p>(5) Saya memperhatikan jangka waktu dan <i>expected return</i> (tingkat pengembalian) dalam berinvestasi</p> <p>(6) Saya yakin bisa menyelesaikan persoalan keuangan</p> <p>(7) Saya yakin bisa melakukan sesuatu dengan tepat</p>
<i>Experienced regret</i> (X1) merupakan sebagai perasaan menyesal dalam diri seseorang yang diakibatkan	<p>Indikator 1: (1); (2); (3); (4) Pengalaman buruk (kerugian/tertipu) ketika berinvestasi</p>	<p>(1) Dalam berinvestasi saya pernah mendapat pengalaman buruk</p> <p>(2) Saya pernah tertipu dalam melakukan investasi</p> <p>(3) Saya pernah mengalami penyesalan diri setelah melakukan investasi</p>

Variabel	Indikator	Item
<p>dari kesalahan pada investasi sebelumnya hingga dapat berpengaruh pada keputusan investasi kedepannya. (Wulandari & Iramani, 2014)</p>		<p>(4) Setelah mengalami pengalaman buruk saya tidak lagi berani melakukan investasi</p>
<p>Persepsi risiko (X2) merupakan sebuah penilaian pada saat kondisi berisiko, yang mana penilaian tersebut dipengaruhi oleh karakteristik yang ada pada diri sendiri serta kondisi diri. (Pradikasari & Isbanah, 2018)</p>	<p>Indikator 1: (1); (2); (3); (4); (5); (6); (7); (8); (9); (10) Laporan keuangan sebagai proyeksi investasi</p>	<p>(1) Saya memilih investasi dengan tingkat keamanan yang tinggi (2) Saya memilih investasi dengan pembayaran bunga yang tepat waktu (3) Saya memilih investasi dengan <i>expected return</i> yang tinggi (4) Saya memilih investasi dengan proyeksi pendapatan yang mengalami peningkatan kedepannya (5) Saya memilih investasi dengan tingkat pertumbuhan arus kas yang tinggi di masa lalu (6) Saya memilih investasi dengan arus kas yang lebih tinggi dari rata-rata untuk beberapa tahun kedepan (7) Saya memilih investasi dengan pertumbuhan laba yang bagus (8) Saya memilih investasi yang memiliki pendapatan dengan tren yang meningkat (9) Saya akan menggunakan hasil dengan cara yang bermanfaat bagi masyarakat (10) Saya akan menggunakan hasil dari investasi dengan cara yang produktif</p>

Variabel	Indikator	Item
<p>Literasi keuangan (Z) merupakan pengetahuan terkait konsep dasar serta produk keuangan yang akan bermanfaat dalam memberikan pengaruh pada saat pengambilan keputusan keuangan untuk meraih tingkat kesejahteraan keuangan yang baik di masa depan. (Otoritas Jasa Keuangan)</p>	<p>Indikator 1: (1); (2); (3) Pengetahuan umum</p> <p>Indikator 2: (4); (5) dan (6) Obligasi</p> <p>Indikator 3: (7) dan (8) Risiko investasi</p> <p>Indikator 4: (9); (10) Kartu kredit</p> <p>Indikator 5: (11); (12) Asuransi</p>	<p>(1) Saya menabung sebesar Rp.10.000.000 pada awal tahun dengan suku bunga Rp.5% pertahun, jika bunga dibayarkan akhir tahun maka saldo tabungan saya di akhir tahun berjumlah Rp.10.500.000</p> <p>(2) Jika terjadi infalsi maka akan terjadi peningkatan harga barang dan jasa secara terus menerus</p> <p>(3) Nilai uang Rp.100.000 hari ini lebih berharga bagi investor jika dibandingkan tiga tahun yang akan datang</p> <p>(4) Selain mendapat untung dari pembayaran bunga tetap (kupon), berinvestasi pada obligasi juga berpeluang untuk mendapatkan keuntungan dari <i>capital gain</i> (selisih harga beli dan jual)</p> <p>(5) Tingkat risiko yang dimiliki obligasi lebih kecil dibandingkan dengan instrument investasi (misalnya saham) lainnya</p> <p>(6) Akibat adanya permintaan, penawaran dan suku bunga yang terjadi di pasar, harga obligasi akan berfluktuasi</p> <p>(7) Cara termudah mengurangi risiko investasi adalah berinvestasi di reksadana</p> <p>(8) Jika seorang investor berinvestasi lebih dari satu asset yang berbeda, maka potensi terjadinya risiko kerugian asset akan menurun</p> <p>(9) Dalam membuat kartu kredit, nasabah tidak perlu memiliki rekening tabungan di bank</p>

Variabel	Indikator	Item
		<p>(10) Dengan adanya kartu kredit proses pembayaran transaksi akan menjadi lebih cepat</p> <p>(11) Asuransi kerugian adalah upaya agar memperoleh perlindungan atas kerugian yang muncul akibat peristiwa tidak pasti atau tidak terduga. Contoh peristiwa tidak terduga adalah kehilangan, pencurian, atau kebakaran</p> <p>(12) Beberapa produk asuransi (contohnya unit link) dapat dibeli untuk tujuan keamanan dan investasi sekaligus. Akibatnya, akan ada risiko keuangan dengan membelinya, sehingga pemegang polisnya perlu berhati-hati</p>

Sumber: Data diolah peneliti, 2022

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Partial Least Square* (PLS). PLS merupakan satu dari beberapa metode penyelesaian *Struktural Equation Modeling* (SEM) yang memiliki kelebihan daripada metode lainnya. Tujuan PLS adalah untuk membantu peneliti dalam mengkonfirmasi teori (Ghozali & Latan, 2014). Dalam penggunaan metode PLS ini, terdapat 2 sub model yaitu *measurement model* untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk masing-masing indikator; dan *structural model* untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antar variabel.

3.8.1 Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif menurut Sugiyono (2013), adalah statistik untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan data yang tersedia tanpa ada maksud membuat kesimpulan secara umum.

3.8.2 *Measurement Model (Outer Model)*

Pada model ini setiap pengukurannya akan mendeskripsikan setiap blok indikator yang memiliki hubungan dengan variabel latennya. Analisa *outer model* ini dapat dilihat dari beberapa faktor:

a. *Convergent validity*

Indikator pada *convergent validity* merupakan penilaian berdasarkan hubungan atau korelasi antara *component score* dengan *construct score*. Korelasi tersebut dapat dilihat dari besarnya korelasi yang terjadi melalui *standardized loading factor*. Pada ukuran refleksif individual akan dinyatakan tinggi jika memiliki korelasi lebih dari 0,7 dengan konstruk yang ingin diukur. Tetapi menurut Ghazali & Latan (2014), untuk memenuhi syarat *convergent validity*, bisa juga menggunakan nilai *outer loading* yang mencapai 0,5 – 0,6.

b. *Discriminant Validity*

Pengukuran pada model ini menggunakan *crossloading* pengukuran dengan konstruk. Jika korelasi antara *item* pengukuran dengan konstruk lebih besar daripada korelasi

item pengukuran dengan konstruk lain, maka dapat dikatakan ukuran blok yang dimiliki lebih baik jika dibandingkan dengan blok lainnya. Terdapat metode lain yang mengatakan penilaian *discriminant validity* ini dilihat menggunakan nilai *Average Variant Extracted* (AVE). Model akan dikatakan baik jika nilai AVE lebih dari 0,5 (Ghozali & Latan, 2014).

c. *Reliability*

Uji ini dilakukan untuk mengetahui seberapa besar pengukuran dapat dipercaya serta memberikan hasil yang konsisten setelah dilakukannya beberapa pengukuran. Untuk mengukur tingkat *reliability* bisa menggunakan koefisien alfa atau *cronbachs alpha* dan juga *composite reliability*. Akan dikatakan *reliable* jika memiliki nilai *cronbachs alpha* atau *composite reliability* lebih dari 0,7 (Ghozali & Latan, 2014).

3.8.3 *Structural Model (Inner Model)*

Pada analisis ini menggambarkan korelasi antara variabel laten berdasarkan *substantive theory*. Dalam analisis ini terdapat tujuan yakni untuk melihat korelasi antara konstruk yang diukur yang merupakan uji t dari PLS sendiri. *Structural model* bisa diukur menggunakan nilai *R-Square* yang memperlihatkan besarnya pengaruh yang terjadi antar variabel dalam model. Menurut Ghozali & Latan (2014), terdapat skala nilai pada *R-Square*, apabila nilai menunjukkan 0,25; 0,50 dan 0,75 maka dapat dikatakan model

termasuk dalam kategori lemah; sedang dan kuat. Kemudian pada langkah selanjutnya ialah estimasi koefisien jalur dengan menggunakan prosedur *bootstrapping* dengan menunjukkan nilai signifikan T statistik.

3.8.4 Uji Pengaruh Langsung

Pengujian langsung dengan metode *bootstrapping* dilakukan untuk bisa mengetahui seberapa besar pengaruh langsung antar variabelnya. Dalam penelitian ini menggunakan variabel moderasi yakni literasi keuangan. variabel moderasi akan dinyatakan mampu memoderasi variabel endogen yang dipengaruhi variabel eksogen jika memiliki nilai T tabel yang tidak lebih besar dari T statistik dengan tingkat signifikan sebesar (5%) lebih besar dari *P-Value*.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Paparan Data Hasil Penelitian

4.4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Malang merupakan kota dengan penduduk terbesar di urutan kedua pada wilayah Jawa Timur. Berdasarkan BPS Kota Malang tahun 2022 diperkirakan penduduknya sebanyak 846.126 jiwa dengan jumlah investor sebanyak 139.041 jiwa berdasarkan Statistik Pasar Modal, OJK. Kota Malang sendiri memiliki beberapa Kecamatan seperti: Kecamatan Blimbing, Kecamatan Kedungkandang, Kecamatan Klojen, Kecamatan Lowokwaru dan Kecamatan Sukun. Jika dilihat dari kondisi geografisnya Kota Malang terletak diantara 440 hingga 667 MDPL. Selain dari letak geografisnya, jika dilihat dari letak astronomisnya berada di 7,06'-8,02' LS; dan 112,06'-112,07' BT. Kota Malang berbatasan dengan dua kecamatan di sebelah barat yakni Dau dan Wagir yang terletak di Kabupaten Malang. Kemudian pada batas utara juga berbatasan dengan dua kecamatan yakni Karangploso dan Singosari yang terletak di Kabupaten Malang. Pada batas sebelah timur juga terdapat dua kecamatan yakni Tumpang dan Pakis yang terletak di Kabupaten Malang. Serta batas sebelah selatan juga dua kecamatan yakni Pakisaji dan Tajinan yang terletak di Kabupaten Malang.

4.4.2 Gambaran Karakteristik Responden

Pada penelitian ini digunakan sampel sebagaimana pada kriteria sampel yang telah ditentukan peneliti, yakni investor kota Malang.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel berikut memperlihatkan jumlah responden sesuai jenis kelamin:

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah Responden	Persentase (%)
Laki-laki	129	32,2%
Perempuan	271	67,8%
Total	400	100

Sumber Data diolah peneliti, 2023

Dapat dilihat tabel diatas karakteristik responden didominasi oleh jenis kelamin perempuan daripada laki-laki, dengan total jumlah sebanyak 271 responden atau 67,8% dari semua responden.

4.2 Deskripsi Variabel Penelitian

Sesuai dengan kuesioner yang telah disebarkan kepada responden, kemudian didapati sebuah data penelitian berikut:

Tabel 4.2
Tanggapan Responden Tentang *Experienced Regret*

No	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari Jawaban Responden										Rata-rata Skor
		STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	
1	ER.1	114	28,5	144	36,0	79	19,8	51	12,8	12	3,0	2,2
2	ER.2	118	29,5	148	37,0	86	21,5	45	11,3	3	0,8	2,2
3	ER.3	66	16,5	154	38,5	145	36,3	34	8,5	1	0,3	2,4
4	ER.4	65	16,3	169	42,3	104	26,0	59	14,8	3	0,8	2,4

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat mengenai *experienced regret* menunjukkan bahwa pada indikator ER.1 dengan pernyataan “mendapati pengalaman buruk dalam berinvestasi” dan ER.2 dengan pernyataan “mengalami penipuan dalam berinvestasi” memiliki rata-rata skor yang lebih rendah yakni 2,2. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor dapat dikatakan jarang mendapati diri pada penyesalan dalam berinvestasi. Terdapat pula indikator ER.3 dengan pernyataan “mengalami penyesalan setelah berinvestasi” dan ER.4 dengan pernyataan “tidak berani berinvestasi setelah mendapati pengalaman buruk” memiliki nilai rata-rata skor yang lebih tinggi yakni 2,4 yang berarti bahwa investor terkadang mengalami penyesalan dalam berinvestasi.

Tabel 4.3
Tanggapan Responden Tentang Persepsi Risiko

No	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari Jawaban Responden										Rata-rata Skor
		STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	
1	PR.1	6	1,5	8	2,0	49	12,3	178	44,5	159	39,8	4,2
2	PR.2	2	0,5	17	4,3	56	14,0	159	39,8	166	41,5	4,2
3	PR.3	1	0,3	9	2,3	62	15,5	165	41,3	163	40,8	4,2
4	PR.4	0	0,0	8	2,0	63	15,8	169	42,3	160	40,0	4,2
5	PR.5	2	0,5	19	4,8	79	19,8	159	39,8	141	35,3	4,0
6	PR.6	3	0,8	6	1,5	28	7,0	119	29,8	244	61,0	4,5
7	PR.7	2	0,5	7	1,8	86	21,5	180	45,0	125	31,3	4,0
8	PR.8	0	0,0	7	1,8	31	7,8	168	42,0	194	48,5	4,4
9	PR.9	1	0,3	4	1,0	62	15,5	187	46,8	146	36,5	4,2
10	PR.10	1	0,3	1	0,3	49	12,3	186	46,5	163	40,8	4,3

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat mengenai persepsi risiko menunjukkan bahwa pada indikator PR.5 dengan pernyataan “berinvestasi dengan memperhatikan arus kas masa lalu” dan PR.7 dengan pernyataan “memperhatikan pertumbuhan laba” memiliki rata-rata skor terendah yakni 4,0. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor cukup baik dalam memahami risiko yang akan dihadapinya ketika berinvestasi. Terdapat pula indikator PR.6 dengan pernyataan “berinvestasi dengan memperhatikan arus kas di masa yang akan datang” memiliki nilai rata-rata skor yang tertinggi yakni 4,5 yang berarti bahwa investor dinilai baik sekali dalam memahami risiko yang akan dihadapinya ketika berinvestasi.

Tabel 4.4
Tanggapan Responden Tentang Keputusan Investasi

No	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari Jawaban Responden										Rata-rata Skor
		STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	
1	KI.1	7	1,8	16	4,0	106	26,5	204	51,0	67	16,8	3,8
2	KI.2	1	0,3	3	0,8	50	12,5	194	48,5	152	38,0	4,2
3	KI.3	0	0,0	9	2,3	102	25,5	180	45,0	109	27,3	4,0
4	KI.4	1	0,3	10	2,5	107	26,8	183	45,8	99	24,8	3,9
5	KI.5	2	0,5	9	2,3	106	26,5	186	46,5	97	24,3	3,9
6	KI.6	4	1,0	14	3,5	93	23,3	187	46,8	102	25,5	3,9
7	KI.7	3	0,8	17	4,3	70	17,5	173	43,3	137	34,3	4,1

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat mengenai keputusan investasi menunjukkan bahwa pada indikator KI.1 dengan pernyataan “memperhatikan tingkat *return*” memiliki rata-rata skor terendah yakni 3,8. Hal tersebut menunjukkan bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh investor dalam berinvestasi dapat dikatakan baik. Terdapat pula indikator KI.2 dengan pernyataan “menggunakan media sebagai informasi mendapatkan *return* tinggi” memiliki nilai rata-rata skor yang tertinggi yakni 4,2 yang berarti bahwa keputusan investasi yang dilakukan oleh investor dalam berinvestasi dinilai baik sekali.

Tabel 4.5
Tanggapan Responden Tentang Literasi Keuangan

No	Pernyataan	Skor yang diperoleh dari Jawaban Responden										Rata-rata Skor
		STS (1)	%	TS (2)	%	N (3)	%	S (4)	%	SS (5)	%	
1	LK.1	4	1,0	8	2,0	64	16,0	184	46,0	140	35,0	4,1
2	LK.2	3	0,8	24	6,0	91	22,8	190	47,5	92	23,0	3,9
3	LK.3	4	1,0	19	4,8	67	16,8	130	32,5	180	45,0	4,2
4	LK.4	20	5,0	51	12,8	145	36,3	120	30,0	64	16,0	3,4
5	LK.5	56	14,0	97	24,3	141	35,3	80	20,0	26	6,5	2,8
6	LK.6	68	17,0	104	26,0	140	35,0	62	15,5	26	6,5	2,7
7	LK.7	59	14,8	102	25,5	120	30,0	78	19,5	41	10,3	2,9
8	LK.8	38	9,5	77	19,3	124	31,0	106	26,5	55	13,8	3,2
9	LK.9	61	15,3	103	25,8	127	31,8	79	19,8	30	7,5	2,8
10	LK.10	54	13,5	93	23,3	129	32,3	83	20,8	41	10,3	2,9
11	LK.11	37	9,3	75	18,8	137	34,3	112	28,0	39	9,8	3,1
12	LK.12	23	5,8	53	13,3	132	33,0	126	31,5	66	16,5	3,4

Sumber: Diolah oleh peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat mengenai literasi keuangan menunjukkan bahwa pada indikator LK.6 dengan pernyataan “memahami fluktuasi obligasi” memiliki rata-rata skor terendah yakni 2,7. Hal tersebut menunjukkan bahwa investor dapat dikatakan belum memhami dengan cukup baik dalam kegiatan investasi. Terdapat pula indikator LK.3 dengan pernyataan “memahami *time value of money*” memiliki nilai rata-rata skor yang tertinggi yakni 4,2 yang berarti bahwa investor memiliki pemahaman dalam kegiatan berinvestasi yang dinilai baik.

Dari hasil perhitungan rata-rata jawaban responden diatas diperoleh nilai rata-rata jawaban 3,8 atau jika dihitung menurut rumus index diperoleh 77,2%. Angka tersebut dapat memperlihatkan literasi keuangan responden termasuk dalam *sufficient literate* atau literasi yang memadai. Menurut OJK (2013), terdapat empat tingkatan literasi keuangan pada penduduk Indonesia adalah sebagai berikut:

1. *Well literate* (21,84 %), penduduk dengan kategori ini ditandai dengan pengetahuan dan keyakinan serta keterampilan dalam menggunakan baik lembaga maupun produk dan jasa keuangan yang mana didalamnya terdapat fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban dari lembaga maupun produk keuangan yang digunakan.
2. *Sufficient literate* (75,69 %), penduduk dengan kategori ini ditandai dengan pengetahuan dan keyakinan baik lembaga maupun produk dan jasa keuangan yang mana didalamnya terdapat fitur, manfaat dan risiko, hak dan kewajiban.
3. *Less literate* (2,06 %), penduduk dengan kategori ini hanya memiliki pengetahuan terkait lembaga, produk maupun jasa keuangan.
4. *Not literate* (0,41%), penduduk dengan kategori ini tidak memiliki pengetahuan, keyakinan maupun keterampilan dalam menggunakan baik lembaga maupun produk maupun jasa keuangan

4.3 Hasil Analisis Data dengan *Partial Least Square*

4.3.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Menurut Ghozali & Latan 2014, model pengukuran merupakan gambaran pada setiap blok indikator yang memiliki hubungan dengan variabel latennya. Model ini menggunakan pendekatan *MultiTrait-MultiMethod* (MTMM) dengan cara melakukan uji *discriminant* dan *validity convergent*. Kemudian, dalam melakukan uji reliabilitas sendiri terdapat dua cara, yaitu dengan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*.

a. *Convergent Validity*

Convergent Validity dengan indikator refleksif dapat dilihat pada hubungan *score* konstruk dengan *item score* indikator. Ghozali & Latan (2014) menjelaskan bahwa *loading* dengan nilai 0,50 hingga 0,60 masih bisa dikatakan valid.

Tabel 4.6
Outer Loading

Variabel	Item	Nilai	Keterangan
<i>Experienced Regret</i> (X1)	ER1	0,887	Valid
	ER2	0,946	Valid
	ER3	0,706	Valid
	ER4	0,593	Valid
Persepsi Risiko (X2)	PR4	0,720	Valid
	PR5	0,711	Valid
	PR7	0,687	Valid

	PR8	0,801	Valid
	PR10	0,823	Valid
Keputusan Investasi (Y)	KI1	0,669	Valid
	KI3	0,774	Valid
	KI4	0,860	Valid
	KI5	0,835	Valid
	KI7	0,614	Valid
Literasi Keuangan (Z)	LK3	0,580	Valid
	LK6	0,777	Valid
	LK7	0,826	Valid
	LK8	0,833	Valid
	LK9	0,844	Valid
	LK10	0,833	Valid
	LK11	0,766	Valid

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel diatas penghitungan dilakukan dengan menggunakan PLS sebagai alat uji. Seluruh item yang tertera dalam tabel tersebut digunakan dalam penelitian dan dinyatakan valid. Tetapi, terdapat juga beberapa item yang dinyatakan tidak valid, yaitu PR.1 tentang pemahaman tingkat kemanan investasi, PR.3 tentang pemahaman tingkat *expected return*, PR.6 tentang pemahaman tingkat arus kas, LK.1 tentang pemahaman suku bunga, LK.5 tentang tingkat risiko pada instrument investasi, LK.12 tentang produk asuransi. Item yang disebutkan diatas tidak valid dikarenakan memiliki nilai korelasi yang lebih rendah dari 0,5 sehingga harus dihapuskan. Selain itu, terdapat pula item lain

yang harus dihapuskan karena mempengaruhi nilai uji validitas diskriminan, yaitu PR.2 tentang pemahaman pembayaran bunga pada investasi, PR.9 tentang pemahaman tingkat arus kas, KI.2 tentang pemanfaatan media informasi dalam berinvestasi, KI.6 tentang pemahaman persoalan keuangan, LK.2 tentang pemahaman inflasi, LK.4 tentang pemahaman obligasi.

Dilihat dari tabel diatas indikator yang memiliki validitas paling tinggi ialah ER.2 (dengan nilai 0,946). Dari nilai *outer loading* ER.2 menunjukkan “pengalaman tertipu dalam berinvestasi” dapat menjelaskan perasaan responden ketika memilih jawaban.

Dilihat dari tabel diatas indikator yang memiliki validitas paling tinggi ialah PR.10 (dengan nilai 0,823). Dari nilai *outer loading* PR.10 menunjukkan “pemanfaatan hasil investasi dengan produktif” dapat menjelaskan perasaan responden ketika memilih jawaban.

Dilihat dari tabel diatas indikator yang memiliki validitas paling tinggi ialah KI.4 (dengan nilai 0,860). Dari nilai *outer loading* KI.4 menunjukkan “pehamanan terkait pengurangan risiko dalam berinvestasi” dapat menjelaskan perasaan responden ketika memilih jawaban.

Dilihat dari tabel diatas indikator yang memiliki validitas paling tinggi ialah LK.9 (dengan nilai 0,844). Dari nilai *outer loading* LK.9 menunjukkan “pemahaman terkait penggunaan kartu kredit” dapat menjelaskan perasaan responden ketika memilih jawaban.

b. Discriminant Validity

Pada tabel *cross loading* akan memperlihatkan indikator *discriminant validity*. Menurut Ghozali & Latan (2014) dijelaskan bahwa konstruk laten memperkirakan indikator pada blok mereka akan lebih menonjol dibandingkan indikator di blok lainnya ketika hubungan indikator dengan konstraknya lebih besar daripada korelasi indikator dengan konstruk lain. Model dapat dikategorikan baik ketika nilai AVE menunjukkan diatas 0,50.

Tabel 4.7
Fornell-Larcker Criterion

	<i>Experienced Regret</i>	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko
<i>Experienced Regret</i>	0,795			
Keputusan Investasi	0,146	0,756		
Literasi Keuangan	0,032	0,380	0,785	
Persepsi Risiko	0,098	0,658	0,283	0,750

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa hubungan antar variabel yang sama memiliki nilai yang lebih besar daripada hubungan antar variabel yang berbeda. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa keempat konstruk diatas valid.

Tabel 4.8
Cross Loading

	<i>Experienced Regret</i>	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko
ER1	0.887	0.137	0.025	0.109
ER2	0.946	0.152	0.059	0.115
ER3	0.706	0.083	-0.015	0.010
ER4	0.593	0.027	-0.014	0.007
KI1	0.102	0.669	0.317	0.416
KI3	0.114	0.774	0.261	0.479
KI4	0.123	0.860	0.360	0.570
KI5	0.099	0.835	0.324	0.531
KI7	0.114	0.614	0.155	0.478
LK3	0.108	0.403	0.580	0.391
LK6	-0.020	0.239	0.777	0.117
LK7	-0.015	0.230	0.826	0.162
LK8	0.040	0.325	0.833	0.218
LK9	0.047	0.234	0.844	0.122
LK10	-0.046	0.227	0.833	0.172
LK11	-0.008	0.281	0.766	0.208
PR4	0.074	0.432	0.209	0.720
PR5	0.055	0.458	0.221	0.711
PR7	0.033	0.493	0.241	0.687
PR8	0.079	0.538	0.199	0.801
PR10	0.123	0.535	0.197	0.823

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai korelasi indikator dengan konstruknya memiliki nilai yang lebih besar daripada nilai korelasi indikator dengan konstruk lain. Dengan demikian indikator yang terdapat dalam tabel diatas dari variabel *experienced regret*, persepsi risiko, keputusan investasi dan literasi keuangan dinyatakan valid.

Tabel 4.9
Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Experienced Regret</i>	0,633
Keputusan Investasi	0,572
Literasi Keuangan	0,616
Persepsi Risiko	0,563

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Dari tabel diatas menunjukkan nilai AVE konstruk pada variabel *experienced regret* sebesar 0,633, keputusan investasi sebesar 0,572, literasi keuangan sebesar 0,616 dan persepsi risiko sebesar 0,563. Keempat konstruk dapat dikatakan valid sebab nilai AVE tiap konstruk lebih dari 0,5.

c. Uji Reliabilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan ditunjukkan dengan nilai *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Menurut Ghozali & Latan (2014), disebutkan bahwa *composite reliability* dan *cronbach's alpha* akan dinyatakan *reliable* ketika memiliki nilai diatas 0,70.

Tabel 4.10
Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	Cronbach Alpha	Composite Reliability
<i>Experienced Regret</i>	0,823	0,924
Keputusan Investasi	0,807	0,822
Literasi Keuangan	0,895	0,901
Persepsi Risiko	0,804	0,810

Sumber: Data diolah peneliti. 2023

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa konstruk *experienced regret* dikatakan reliabel karena memiliki nilai 0,823 dan 0,924 pada *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yang mana lebih dari 0,7. Konstruk keputusan investasi memiliki nilai sebesar 0,807 dan 0,822 pada *cronbach's alpha* dan *composite reliability* lebih dari 0,7 dengan demikian dikatakan reliabel. Konstruk literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,895 dan 0,901

pada *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yakni diatas 0,7 yang mana dapat dikatakan reliabel. Konstruk persepsi risiko dikatakan reliabel sebab memiliki nilai 0,804 dan 0,810 pada *cronbach's alpha* dan *composite reliability* yakni lebih dari 0,7.

4.3.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

a. *R-Square*

Menurut Ghozali & Latan (2014), untuk melihat model struktural hal yang pertama dilakukan ialah dengan melihat nilai *R-Square* untuk setiap variabel endogen (*dependen*) yang mana menjadi uji *goodness-fit model*. Sebuah model akan dapat dikatakan lemah, moderat, dan kuat ketika memiliki nilai *R-Square* 0,25, 0,50 dan 0,75. Dalam penelitian ini terdapat pula hasil uji *R-Square* yang akan ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.11
R-Square

	R-Square	Persentase
Keputusan Investasi	0,490	49%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Berdasarkan tabel *R-Square* diatas variabel endogen yakni keputusan investasi memiliki nilai *R-Square* sebesar 49%. Hal tersebut memiliki artian bahwa seluruh varibael eksogen yakni *experienced regret*, persepsi risiko dan literasi keuangan mempengaruhi variabel endogen sebesar 49%, sedangkan 51%

sisanya keputusan investasi dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian model yang terdapat pada penelitian ini dikategorikan pada model yang lemah.

b. *F-Square*

Uji F-Square ini digunakan untuk mengetahui kebaikan model dalam sebuah penelitian. Menurut Ghozali & Latan (2014) variabel laten terbagi menjadi tiga pengaruh yakni besar, medium atau lemah dengan nilai *F-Square* sebesar 0,35, 0,15 dan 0,02. Berikut dapat dilihat nilai F-Square pada penelitian ini ialah :

Tabel 4.12
F-Square

	F-Square
<i>Experienced Regret</i>	0,012
Literasi Keuangan	0,089
Persepsi Risiko	0,606

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Menurut tabel diatas diketahui bahwa variabel *experienced regret* memiliki nilai sebesar 0,012 dengan artian variabel tersebut berpengaruh secara lemah pada keputusan investasi. Variabel literasi keuangan memiliki nilai sebesar 0,082 dengan artian variabel tersebut berpengaruh besar pada penelitian ini. Variabel persepsi risiko memiliki nilai sebesar 0,606 dengan artian variabel tersebut memiliki pengaruh yang besar dalam penelitian ini.

c. Uji Hipotesis

Untuk melihat nilai signifikansi pengaruh antar variabel diperlukan nilai signifikansi T statistik dan koefisien parameter, jadi digunakan metode *bootstrapping* untuk mengetahui kedua nilai tersebut. Menurut Ghozali & Latan (2014), dalam penelitian ini digunakan metode two-tailed dengan t-value 1,96 (dengan level signifikansi 5%). Hasil *path coefficient* dalam penelitian ini menggunakan *bootstrapping* ialah sebagai berikut:

Tabel 4.13
Path Coefficient (Bootstrapping)

	Koefisien Parameter	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Experienced Regret (X1) - > Keputusan Investasi (Y)</i>	0,079	2,270	0,023**
Persepsi Risiko (X2) -> Keputusan Investasi (Y)	0,585	16,930	0,000***

Level signifikansi: *10%, **5%, ***1%

Sumber: Data diolah Peneliti, 2023

Berdasarkan tabel diatas ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel eksogen terhadap variabel endogennya. Variabel *experienced regret* memiliki nilai *p-values* kurang dari 0,05 yakni 0,023, hal tersebut berarti *experienced regret* berpengaruh positif dan signifikan di 5% terhadap keputusan investasi. Kemudian pada variabel persepsi risiko juga memiliki pengaruh positif dan signifikan di 1% terhadap keputusan investasi

yang ditandai dengan nilai *p-values* yang kurang dari 0,05 yakni 0,000.

4.3.3 Uji Hipotesis dengan Moderasi

Pada uji pengaruh moderasi akan dinyatakan variabel eksogen (*independen*) dapat mempengaruhi variabel endogen (*dependen*) yang dimoderasi variabel lain, jika nilai dari T tabel tidak lebih dari T statistik dengan tingkat signifikan (5%) lebih dari nilai *p-value*.

Tabel 4.14
Uji Pengaruh Moderasi

	Koefisien Parameter	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Experienced Regret (X1) x Literasi Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)</i>	0,074	2,053	0,040**
<i>Persepsi Risiko (X1) x Literasi Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)</i>	-0,070	1,951	0,051*

Level signifikansi: *10%, **5%, ***1%

Sumber: Data diolah peneliti, 2023

Menurut tabel 4.14 terdapat dua uji pengaruh yang dilakukan. Pada variabel *experienced regret* yang dimoderasi dengan literasi keuangan memiliki nilai *p-values* 0,040 atau kurang dari 0,05 yang berarti bahwa literasi keuangan memperkuat hubungan antara *experienced regret* dan keputusan investasi dengan signifikan di 5%. Kemudian variabel persepsi risiko yang

dimoderasi dengan literasi keuangan memiliki nilai p -values 0,051 atau lebih dari 0,05 yang berarti bahwa literasi keuangan memperkuat hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi dengan signifikan di 10%.

4.4 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan hasil olah data diatas, kemudian dapat digunakan untuk menjawab hipotesis yang telah dibuat peneliti. Kemudian hasil analisis dapat ditarik kesimpulan bahwa pengaruh *experienced regret*, persepsi risiko terhadap keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi

Variabel *experienced regret* berpengaruh pada keputusan investasi dengan nilai koefisien sebesar 0,079, t -statistik sebesar 2,270 ($>1,96$) dan nilai p -value sebesar 0,023 atau kurang dari 0,05. Dilihat dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa H_1 diterima sehingga *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara signifikan.

2. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi

Variabel persepsi risiko berpengaruh pada keputusan investasi dengan nilai koefisien sebesar 0,585, t -statistik sebesar 16,930 ($>1,96$) dan nilai p -value sebesar 0,000 atau kurang dari 0,05. Dilihat dari data tersebut

maka dapat dikatakan bahwa H2 diterima sehingga persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi secara signifikan.

3. Pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi yang dimoderasi variabel literasi keuangan

Variabel *experienced regret* berpengaruh pada keputusan investasi dengan nilai koefisien sebesar 0,074, t-statistik sebesar 2,053 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,040 atau kurang dari 0,05. Dilihat dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa H3 diterima sehingga literasi keuangan memperkuat pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi secara signifikan.

4. Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi yang dimoderasi variabel literasi keuangan

Variabel *experienced regret* berpengaruh pada keputusan investasi dengan nilai koefisien sebesar -0,070, t-statistik sebesar 1,951 ($>1,96$) dan nilai *p-value* sebesar 0,051 atau lebih dari 0,05. Dilihat dari data tersebut maka dapat dikatakan bahwa H4 ditolak sehingga literasi keuangan memperlemah pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi secara signifikan

4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

Dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, kemudian dapat ditarik kesimpulan dari pengaruh *experienced regret*, persepsi risiko terhadap

keputusan investasi dengan literasi keuangan sebagai variabel moderasi ialah sebagai berikut.

4.5.1 Pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis didapati bahwa variabel *experienced regret* berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis (H1) dalam penelitian ini dapat diterima. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Bailey & Kinerson (2005); Connolly & Zeelenberg (2002); Dewi et al. (2021); Hikmah et al. (2020); Lin et al. (2006); Singh & Sikarwar (2015); dan Zakaria et al. (2022) juga menyatakan bahwa *experienced regret* berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal ini dikarenakan ketika investor mendapati pengalaman buruk, ia tidak akan mau lagi mendapati hal yang sama. Jadi ia dapat memotivasi dirinya sendiri untuk menentukan keputusan investasi yang menghindarkan dirinya dari penyesalan di masa depan. Sebab penyesalan biasanya terjadi ketika seseorang yang mempertahankan status quonya, yang kemungkinan akan berubah tidak sesuai dengan perkiraannya. (Wulandari & Iramani, 2014)

Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwasannya investor dengan *experienced regret* yang tinggi akan bertindak lebih hati-hati dalam melakukan keputusan ketika berinvestasi. Artinya semakin banyak pengalaman atau semakin sering investor mendapati

kerugian/legagalan dalam investasinya, akan membuat investor menjadi lebih selektif dalam memilih investasi. Contohnya dapat dilihat pada investor yang pernah mengalami pengalaman buruk baik itu mengalami kerugian dalam berinvestasi maupun tertipu investasi ilegal atau bodong, ia tidak akan mau mengalami hal yang sama untuk kedua kalinya sehingga pada investasi selanjutnya akan bertindak lebih hati-hati. Pada penelitian yang dilakukan oleh Bailey & Kinerson (2005) juga menjelaskan bahwa seseorang yang pernah mengalami hal yang kurang menyenangkan pada salah satu jenis investasi akan cenderung memilih jenis investasi lain daripada harus mengulangi pada jenis yang sama.

Untuk dapat mengaplikasikan sebuah keputusan keuangan yang baik, agar tidak selalu mendapati pengalaman yang buruk dalam berinvestasi. Dapat dilihat pada firman Allah yakni pada QS.An-Nahl/16:127

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ ۝ ١٣٩

Terjemahan:

“(139) Janganlah kamu (merasa) lemah dan jangan (pula) bersedih hati, padahal kamu paling tinggi (derajatnya) jika kamu orang-orang mukmin.” (Ali 'Imran/3:139)

Pada ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa setelah mengalami sebuah pengalaman buruk dalam berinvestasi, janganlah seseorang tersebut berlarut-larut dalam kesedihan. Sebab Allah tidak menyukai hambanya yang ketika mengalami keterpurukan tapi tidak

segera bangkit. Justru dengan pengalaman yang kurang baik seharusnya dapat dijadikan sebagai pengalaman agar pada investasi yang selanjutnya bisa terhindar pengalaman buruk.

4.5.2 Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis didapati bahwa variabel persepsi risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis (H2) dalam penelitian ini dapat diterima. Beberapa penelitian yang dilakukan oleh Arrifqi & Putri (2022); Baghani & Sedaghat (2016); Nur Aini & Lutfi (2019); dan Yolanda & Tasman (2020) yang juga menyatakan bahwa persepsi risiko berpengaruh positif terhadap keputusan investasi. Hal tersebut dikarenakan persepsi risiko ditunjukkan sebagai pandangan seorang investor terkait seberapa besar tingkat risiko yang akan dialami sehingga dapat mempengaruhi keputusan investasi. Persepsi yang dimiliki tiap investor dalam menilai suatu risiko juga berbeda-beda, tergantung keahlian yang dimiliki oleh tiap investor sehingga tingkat risiko yang dirasakan untuk membuat keputusan yang lebih baik juga berbeda-beda.

Pada penelitian ini menunjukkan bahwasannya investor dengan persepsi risiko yang tinggi akan memahami bagaimana tingkat risiko yang ada pada instrument investasi yang dipilihnya. Artinya jika

penilaian risiko yang dilakukan oleh investor semakin baik, maka kualitas portofolio keuangan dari instrument investasi yang dipilih juga akan semakin bagus. Ketika seorang investor mengetahui jika terdapat sebuah risiko saat berinvestasi, dengan cepat ia akan segera memikirkan cara agar bisa mengurangi tingkat risikonya. Sebab dalam berinvestasi seorang investor pastinya akan menjumpai diri pada kondisi dimana tidak bisa melihat bagaimana konsekuensi atau risiko yang akan dihadapinya. Maka dari itu diperlukan sebuah penilaian pada investasi dengan tujuan untuk meminimalkan atau mengurangi risiko dari investasi yang dilakukan untuk mendapati investasi dengan kualitas portofolio keuangan yang baik.

Untuk dapat mengaplikasikan sebuah keputusan keuangan yang baik, agar manusia manusia lebih memahami risiko terutama dalam berinvestasi. Dapat dilihat pada firman Allah yakni pada QS.Al-Isra`/17:11

وَيَدْعُ الْإِنْسَانُ بِالشَّرِّ دُعَاءَهُ ۖ بِالْخَيْرِ وَكَانَ الْإِنْسَانُ عَجُولًا ۝ ١١

Terjemahan:

“Manusia (seringkali) berdoa untuk (mendapatkan) keburukan sebagaimana (biasanya) berdoa untuk (mendapatkan) kebaikan. Manusia itu (sifatnya) tergesa-gesa.” (Al-Isra’/17:11)

Pada ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa manusia memiliki sifat tergesa-gesa yang mana bisa menyebabkan diri mengalami kesalahan dalam melakukan keputusan. Seperti halnya

dalam melakukan keputusan investasi, diperlukan sebuah penilaian untuk mengetahui risiko-risiko yang akan dihadapinya. Agar seorang investor tidak salah dalam melakukan keputusan.

4.5.3 Pengaruh *experienced regret* terhadap keputusan investasi yang dimoderasi variabel literasi keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis didapati bahwa variabel literasi keuangan memperkuat hubungan antara *experienced regret* dan keputusan investasi dengan signifikan. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis (H3) dalam penelitian ini dapat diterima. Seperti halnya pada penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin & Fachrudin (2016); Fitriyani & Anwar (2022) yang sejalan dengan penelitian ini. Dijelaskan bahwa literasi keuangan juga mampu membantu investor untuk bertindak hati-hati sebelum melakukan keputusan investasi karena mengetahui jenis investasi yang bagus berdasarkan pengalaman yang telah dilakukannya. Jadi semakin baik literasi keuangan investor akan semakin baik pula pengetahuan dan pemahaman investor, ditambah dengan pengalaman berinvestasi yang dimiliki akan mengurangi terjadinya penyesalan dalam berinvestasi. (Fachrudin & Fachrudin, 2016)

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tingginya literasi keuangan yang dimiliki oleh investor akan memperkuat hubungan *experienced regret* dan keputusan investasi. Artinya semakin

baik literasi keuangan seorang investor akan membuat dirinya semakin selektif pada pilihan investasinya. Serta dengan pengalaman yang dimilikinya juga membantu investor dalam memilah investasi, terlebih lagi pada investasi yang dapat dikatakan bodong/illegal. Hal ini ini dapat terjadi karena dengan adanya literasi keuangan yang baik dalam berinvestasi serta banyaknya pengalaman investasi akan membuat investor bisa menghindarkan diri dari pengalaman buruk yang telah terjadi pada investasi sebelumnya. Investor akan lebih memahami dan mengetahui faktor-faktor yang bisa menghindarkan dirinya dari sebuah penyesalan investasi di masa depan. Selain itu literasi keuangan juga dapat digunakan sebagai perencanaan. Seperti halnya dengan melakukan perencanaan sebuah investasi jangka panjang yang bisa bermanfaat bagi untuk menjaga dan mengelola keuangan di masa depan.

Untuk dapat mengaplikasikan sebuah keputusan keuangan yang baik, agar tidak selalu mendapati pengalaman yang buruk dalam berinvestasi. Dapat dilihat pada firman Allah yakni pada QS. Sad/38:29

كُتِبَٰنَزَّلْنَاهُۥ اِلَيْكَ مُبْرَكًا لِّيَذَكِّرَۤا۟ۤاٰتِهٖۙ وَلِيَتَذَكَّرَ۟ۤاُولُو۟الْاٰلْبَابِ ۙ ۲۹

Terjemahan:

“(Al-Qur’an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (Sad/38:29)

Pada ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa seseorang diwajibkan untuk mencari ilmu sebagai sumber pengetahuan. Sebagai seorang investor sumber pengetahuan tersebut bisa dalam bentuk literasi keuangan yang mana berisi pengetahuan serta konsep keuangan yang mana bisa dipraktekkan dalam berinvestasi.

4.5.4 Pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi yang dimoderasi variabel literasi keuangan

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian hipotesis didapati bahwa variabel literasi keuangan memperlemah hubungan antara persepsi risiko dan keputusan investasi dengan signifikan. Dengan demikian dapat dibuktikan bahwa hipotesis (H4) dalam penelitian ini ditolak. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bertolak belakang dengan fenomena yang ada dimana pada kenyataannya literasi keuangan sebagai pengetahuan dan juga pemahaman konsep keuangan dapat digunakan untuk melakukan penilaian terhadap risiko yang akan terjadi. Pada penelitian yang dilakukan oleh Fariqi (2020), dijelaskan bahwa seseorang dengan literasi tinggi akan membuat investor menjadi lebih bijaksana, tetapi dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi juga tidak menjamin seorang investor bisa memiliki keputusan investasi yang baik. Literasi keuangan bisa jadi menekankan persepsi akan risiko pada investasi yang dipilihnya. Sehingga penekanan tersebut bisa mengesampingkan risiko investasi yang akan dihadapinya. Dengan kata lain investor akan

tidak terlalu memperhatikan risiko yang akan dihadapinya. Serta menurut Mubarak (2018) juga disebutkan bahwa terdapat faktor penghambat lain yang bisa berpengaruh yakni dengan kurangnya perhatian terkait risiko yang dihadapi akan membuat investor jadi takut merugi karena modal yang dimilikinya tidak cukup.

Berdasarkan pada firman Allah yakni pada QS.Al-Isra`/17:11 yang berbunyi:

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَأَطِيعُوا الرَّسُولَ وَاحْذَرُوا فَإِن تَوَلَّيْتُمْ فَأَعْلَمُوا أَنَّمَا عَلَى رَسُولِنَا الْبَلْغُ الْمُبِينُ ٩٢

Terjemahan:

“Taatlah kamu kepada Allah dan taatlah kamu kepada Rasul serta berhati-hatilah! Jika kamu berpaling, maka ketahuilah bahwa kewajiban Rasul Kami hanyalah menyampaikan (ajaran Allah) dengan jelas.” (Al-Ma'idah/5:92)

Pada ayat tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam melakukan suatu hal terutama berinvestasi diperlukan kehati-hatian. Berhati-hati dalam investasi bisa dilakukan dengan cara melakukan penilaian risiko pada instrument investasi. Dengan dilakukannya hal tersebut akan membantu investor agar bisa mengurangi risiko yang akan terjadi ketika berinvestasi.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan data dan juga pembahasan yang telah dijelaskan mengenai Pengaruh *Experienced Regret*, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Variabel Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi, pada penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Experienced Regret* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *experienced regret* maka seorang investor akan semakin berhati-hati karena sudah pernah mengalami kerugian/penipuan pada investasi sebelumnya. Sebab sebuah pengalaman buruk berinvestasi akan menjadikan sebuah pembelajaran agar pada investasi yang akan datang tidak mengalami kesalahan yang sama.
2. Persepsi Risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Investasi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi risiko maka akan meningkatkan penilaian investor pada investasi yang akan dilakukan agar terhindar dari investasi yang membuat kerugian. Dengan kata lain, seorang investor akan lebih memahami terkait risiko yang akan dialaminya daripada investor lain yang belum memahami sehingga risiko yang akan diterimanya tidak sebesar investor yang lain.

3. Literasi Keuangan memperkuat *Experienced Regret* terhadap Keputusan Investasi secara signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi seorang investor akan dapat membantunya dalam memahami kegiatan investasi. Seperti halnya pada investor yang pernah mengalami kerugian, akan membuat investor dapat menghindarkan diri pada investasi selanjutnya. Investor akan dapat memahami lebih kesalahan di masa lalunya agar tidak terulang lagi.
4. Literasi Keuangan memperlemah Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi secara tidak signifikan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa literasi keuangan tidak membantu secara signifikan pengaruh persepsi risiko terhadap keputusan investasi. Hal tersebut disebabkan ketika seorang investor mendapati investasi dengan risiko besar atau berbahaya, akan cenderung menghindari pengalokasian dana ke aset tersebut dan lebih memilih untuk berinvestasi pada aset yang berisiko rendah karena kurangnya literasi keuangan yang dimiliki.

5.2 Saran

Berdasarkan paparan hasil yang telah dilakukan disertai dengan pembahasan dan juga kesimpulan yang diperoleh, maka terdapat saran dalam penelitian ini ialah sebagai berikut:

1. Bagi Investor

Saran bagi Investor yaitu sebaiknya dalam melakukan sebuah keputusan investasi harus memperhatikan risiko dari investasi yang akan dipilih. Sebab penilaian risiko diperlukan agar investor bisa terhindar dari pengalaman buruk yang bisa mempengaruhi keputusan investasi yang akan datang. Selain itu, untuk membantu investor juga diperlukan sebuah literasi keuangan yang baik untuk bisa memperkuat penilaian yang telah dilakukan. Investor juga harus melihat preferensi risiko yang ada dalam dirinya, karena investor dengan perilaku keuangan yang baik akan dirasa belum cukup kuat untuk menghindari risiko jika tidak diimbangi dengan literasi keuangan yang baik.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan topik yang sama, disarankan untuk menambahkan variabel lain baik variabel lain seperti seperti toleransi risiko, *locus of control* ataupun *overconfidence* yang sekiranya bisa mempengaruhi keputusan investasi ataupun memoderasi hubungan dengan keputusan investasi. Untuk mendapati hasil yang lebih dalam mungkin dengan penambahan sampel ataupun bisa dengan menggunakan sampel yang berbeda.

3. Bagi Pemangku Kebijakan

Dengan penelitian ini, diharapkan pemangku kebijakan bisa melihat masih terdapat investor yang belum memiliki literasi keuangan

yang baik. Terlebih lagi pada investor yang dapat dikatakan pemula dengan pengetahuan yang masih minim. Dengan adanya hal tersebut diperlukan sebuah gebrakan untuk meningkatkan literasi keuangan guna meningkatkan kualitas diri seseorang untuk menjadi lebih baik lagi. Sebab berdasarkan data survey OJK data inklusi keuangan menunjukkan 85,1% lebih besar daripada tingkat literasi keuangan yang hanya 49,68%. Dilihat dari data survey tersebut masih banyak masyarakat Indonesia hanya menggunakan produk atau layanan keuangan, tetapi belum terlalu memahami pengetahuan maupun sikap terkait layanan keuangan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arrifqi, T., & Putri, A. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Toleransi Risiko dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Investasi Pegawai di Bandar Lampung. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 3(8.5.2017), 432–443.
- Ayudiasuti, L. (2021). Analisis Pengaruh Keputusan Investasi Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(3), 1138–1149.
<https://doi.org/10.26740/jim.v9n3.p1138-1149>
- Baghani, M., & Sedaghat, P. (2016). Effect of Risk Perception and Risk Tolerance on Investors' Decision Making in Tehran Stock Exchange. *International Academic Journal of Accounting and Financial Management*, 3(9), 45–53.
- Bailey, J., & Kinerson, C. (2005). Regret Avoidance and Risk Tolerance. *Journal of Financial Counseling and Planning*, 16(1), 23–28.
- BUDIARTO, A. (2017). PENGARUH FINANCIAL LITERACY, OVERCONFIDENCE, REGRET AVERSION BIAS, DAN RISK TOLERANCE TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI (Studi pada investor PT. Sucorinvest Central Gani Galeri Investasi BEI Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 5(2), 1–9.
- Chavali, K., & Mohanraj, M. P. (2016). Impact of demographic variables and risk tolerance on investment decisions: An empirical analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(1), 169–175.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An Analysis of Personal Financial Literacy

Among College Students. *Financial Services Review*, 7(2), 858–868.

<https://doi.org/10.1108/JCM-01-2018-2514>

Connolly, T., & Zeelenberg, M. (2002). Regret in decision making. *Current Directions in Psychological Science*, 11(6), 212–216.

<https://doi.org/10.1111/1467-8721.00203>

Dewi, M., Hamidah, H., & Buchdadi, A. D. (2021). The Influence of Financial Literacy, Experienced Regret, Framing Effect and Mental Accounting on Millennial Generation Investment Decisions in DKI Jakarta with Risk Tolerance as Intervening Variables. *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion*, 4(3), 147–163.

<https://doi.org/10.33648/ijoaer.v4i3.155>

Fachrudin, K. R., & Fachrudin, K. A. (2016). THE INFLUENCE OF EDUCATION AND EXPERIENCE TOWARD INVESTMENT DECISION WITH MODERATED BY FINANCIAL LITERACY. *Polish Journal of Management Studies*, 14(2), 51–60.

<https://doi.org/10.17512/pjms.2016.14.2.05>

Fadila, N., Goso, G., Hamid, R. S., & Ukkas, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, Persepsi Risiko, dan Locus of Control Terhadap Keputusan Investasi Pengusaha Muda. *Owner*, 6(2), 1633–1643.

<https://doi.org/10.33395/owner.v6i2.789>

Fahrudin A, A. (2013). Decision Usefulness: Dalam Pengambilan Keputusan Dan Investasi. *El Muhasaba: Jurnal Akuntansi*, 3(1), 1–16.

<https://doi.org/10.18860/em.v3i1.2351>

Fitriyani, S., & Anwar, S. (2022). Pengaruh Herding, Experience Regret Dan Religiosity Terhadap Keputusan Investasi Saham Syariah Pada Investor Muslim Millennial Dengan Financial Literacy Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 9(1), 68.

<https://doi.org/10.20473/vol9iss20221pp68-77>

Forlani, D., & Mullins, J. W. (2000). Perceived risks and choices in entrepreneurs' new venture decisions. *Journal of Business Venturing*, 15(4), 305–322. [https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00017-2](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00017-2)

Ghozali, I., & Latan, H. (2014). *Partial Least Square Konsep, Metode dan Aplikasi Menggunakan Program WAROOLS 4.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hamka, H., Jupri, M., & Budiono, R. (2020). The Influence of Financial Literacy on Interest in Investing for the Academic Community of Akademi Keuangan & Bisnis Indonesia Internasional (AKBII), Bandung, Indonesia.

International Journal of Business, Economics, and Social Development, 1(1), 1–12. <https://doi.org/10.46336/ijbesd.v1i1.13>

Hikmah, H., Siagian, M., & Siregar, P. (2020). Analisis Tingkat Literasi Keuangan, Experienced Regret, dan Risk Tolerance pada Keputusan Investasi di Batam. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 138–146. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.142>

Huston, S. J. (2010). Measuring Financial Literacy. *Journal of Consumer Affairs*,

44(2), 296–316. <https://doi.org/10.1111/j.1745-6606.2010.01170.x>

Jannah, W., & Ady, S. U. (2017). Analisis Fundamental, Suku Bunga, Dan Overconfidence Pada Investor Di Surabaya. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 1(2), 138–155.

Lin, C. H., Huang, W. H., & Zeelenberg, M. (2006). Multiple reference points in investor regret. *Journal of Economic Psychology*, 27(6), 781–792.
<https://doi.org/10.1016/j.joep.2006.03.004>

Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2007). Baby Boomer retirement security: The roles of planning, financial literacy, and housing wealth. *Journal of Monetary Economics*, 54(1), 205–224. <https://doi.org/10.1016/j.jmoneco.2006.12.001>

Mandagie, Y. R. O., Febrianti, M., & Fujianti, L. (2020). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Pengalaman Investasi dan Toleransi Risiko Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Mahasiswa Akuntansi Universitas Pancasila). *Relevan : Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 35–47.

Mowen, M., Hansen, D., & Heitger, D. (2014). *Cornerstones Of Managerial Accounting*. South-Western Cengage Learning.

Muhammad Panji Wicaksono, & Wafiroh, N. L. (2022). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sosial Media Edukasi Saham Terhadap Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Kota Malang). *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, 8(2), 200–206.
<https://doi.org/10.29303/jseh.v8i2.57>

- Mutawally, F. W., & Haryono, N. A. (2019). Pengaruh Financial Literacy, Risk Perception, Behavioral Finance Dan Pengalaman Investasi Terhadap Keputusan Investasi Mahasiswa Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(4), 942–953.
- Novianggie, V., & Asandimitra, N. (2019). The Influence of Behavioral Bias, Cognitive Bias, and Emotional Bias on Investment Decision for College Students with Financial Literacy as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(June), 92–107. <https://doi.org/10.6007/IJARAFMS/v9-i2/6044>
- Nur Aini, N. S., & Lutfi, L. (2019). The influence of risk perception, risk tolerance, overconfidence, and loss aversion towards investment decision making. *Journal of Economics, Business & Accountancy Ventura*, 21(3), 401. <https://doi.org/10.14414/jebav.v21i3.1663>
- Pompian, M. M. (2006). Behavioral finance and wealth management: How to build investment strategies that account for investor biases. In *Behavioral Finance and Wealth Management: How to Build Investment Strategies That Account for Investor Biases*. <https://doi.org/10.1002/9781119202400>
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh Financial Literacy, Illusion of Control, Overconfidence, Risk Tolerance, dan Risk Perception Terhadap Keputusan Investasi Pada Mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.
- Putra, I. P. S., Ananingtyas, H., Sari, D. R., Dewi, A. S., & Silvy, M. (2016).

Experienced Regret , dan Risk Tolerance pada Pemilihan Jenis Investasi.

Journal of Business and Banking, 5(2), 271–282.

<https://doi.org/10.14414/jbb.v5i2.548>

Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, EFIKASI KEUANGAN, DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN INVESTASI (STUDI KASUS PADA MAHASISWA MAGISTER MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ANDALAS PADANG). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 253–268. <https://doi.org/10.29259/ja.v14i2.11480>

Riccardi, V., & Rice, D. (2014). *Investor Behavior: The Psychology of Financial Planning and Investing*. Investor Psychology.

Ricciardi, V., & Simon, H. K. (2015). What Is Behavioral Finance? *Behavioral Finance and Wealth Management*, 2(2), 3–21.

<https://doi.org/10.1002/9781119202400.ch1>

Rogers, B. (2017). *Perception: A very short introduction*. Oxford University Press.

Rosyidah, S. M., & Lestari, W. (2013). Religiusitas Dan Persepsi Risiko Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Perspektif Gender. *Journal of Business and Banking*, 3(2), 189. <https://doi.org/10.14414/jbb.v3i2.236>

Sartika, F., & Humairo, N. (2021). Literasi Keuangan dan Faktor Sosiodemografi terhadap Keputusan Investasi melalui Bias Perilaku. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(2), 164–177.

<https://doi.org/10.30596/jimb.v22i2.7766>

Simon, M., Houghton, S. M., & Aquino, K. (2000). Cognitive biases, risk perception, and venture formation: How individuals decide to start companies. *Journal of Business Venturing*, *15*(2), 113–134.

[https://doi.org/10.1016/S0883-9026\(98\)00003-2](https://doi.org/10.1016/S0883-9026(98)00003-2)

Singh, T., & Sikarwar, G. S. (2015). The Influence of Investor Psychology on Regret Aversion. *Global Journal of Management and Business Research: C Finance*, *15*(2), 1–16.

<https://journalofbusiness.org/index.php/GJMBR/article/view/1658/1561>

Sugiyono, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

ALFABETA, CV.

Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.

Sugiyono, S. (2017). METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D (19th ed.). ALFABETA, CV.

Sukamulja, S., & Senoputri, A. Y. N. M. D. (2019). Regret Aversion Bias, Mental Accounting, Overconfidence, and Risk Perception in Investment Decision Making on Generation Y Workers in Yogyakarta. *International Journal of Economics and Management Studies*, *6*(7), 102–110.

<https://doi.org/10.14445/23939125/ijems-v6i7p116>

van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, *101*(2), 449–472.

<https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2011.03.006>

- Wagland, S. P., & Taylor, S. (2009). When it comes to financial literacy , is gender really an issue ? *Australasian Accounting, Business and Finance Journal*, 3(1), 13–25. <http://ro.uow.edu.au/aabfj/vol3/iss1/3>
- Wulandari, A. D., & Iramani, R. (2014). Studi Experienced Regret, Risk Tolerance, Overconfidance Dan Risk Perception Pada Pengambilan Keputusan Investasi. *Journal of Business and Banking*, 4(1), 55. <https://doi.org/10.14414/jbb.v4i1.293>
- Yohnson. (2008). Regret Aversion Bias dan Risk Tolerance Investor Muda Jakarta dan Surabaya. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 10(2), pp.163–168. <http://puslit2.petra.ac.id/ejournal/index.php/man/article/view/17042>
- Yolanda, Y., & Tasman, A. (2020). Pengaruh Financial Literacy dan Risk Perception terhadap Keputusan Investasi Generasi Millennial Kota Padang. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 144. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v3i1.8533>
- Zakaria, A., Megawati, L., Fakultas, M., Universitas, E., Karawang, S., & Abstract, K. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolarance, Illusion Of Control dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12–22. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7069456>

LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

No	Variabel	Indikator	Item	Skala
1.	Keputusan Investasi (Y)	<p>Indikator 1: (1); (2) <i>Return</i>/tingkat pengembalian</p> <p>Indikator 2: (3); (4) Risiko investasi</p> <p>Indikator 3: (5); (6); (7) <i>The time factor</i>/jangka waktu dalam berinvestasi</p>	<p>(1) Dalam berinvestasi saya lebih mengutamakan return atau pengembalian</p> <p>(2) Dengan media informasi yang saya gunakan, saya mengetahui return yang akan diperoleh</p> <p>(3) Sebelum berinvestasi saya akan mengenali risiko yang akan saya terima</p> <p>(4) Saya mengerti cara mengurangi risiko</p> <p>(5) Saya memperhatikan jangka waktu dan <i>expected return</i> (tingkat pengembalian) dalam berinvestasi</p> <p>(6) Saya yakin bisa menyelesaikan persoalan keuangan</p> <p>(7) Saya yakin bisa melakukan sesuatu dengan tepat</p>	Likert 1-5
2.	<i>Experienced Regret</i> (X1)	<p>Indikator 1: (1); (2); (3); (4) Pengalaman buruk (kerugian/tertipu) ketika berinvestasi</p>	<p>(1) Dalam berinvestasi saya pernah mendapat pengalaman buruk</p> <p>(2) Saya pernah tertipu dalam melakukan investasi</p> <p>(3) Saya pernah mengalami penyesalan diri setelah melakukan investasi</p> <p>(4) Setelah mengalami pengalaman buruk saya tidak lagi berani melakukan investasi</p>	Likert 1-5

3.	Persepsi Risiko (X2)	<p>Indikator 1: (1); (2); (3); (4); (5); (6); (7); (8); (9); (10)</p> <p>Laporan keuangan sebagai proyeksi investasi</p>	<p>(1) Saya memilih investasi dengan tingkat keamanan yang tinggi</p> <p>(2) Saya memilih investasi dengan pembayaran bunga yang tepat waktu</p> <p>(3) Saya memilih investasi dengan <i>expected return</i> yang tinggi</p> <p>(4) Saya memilih investasi dengan proyeksi pendapatan yang mengalami peningkatan kedepannya</p> <p>(5) Saya memilih investasi dengan tingkat pertumbuhan arus kas yang tinggi di masa lalu</p> <p>(6) Saya memilih investasi dengan arus kas yang lebih tinggi dari rata-rata untuk beberapa tahun kedepan</p> <p>(7) Saya memilih investasi dengan pertumbuhan laba yang bagus</p> <p>(8) Saya memilih investasi yang memiliki pendapatan dengan tren yang meningkat</p> <p>(9) Saya akan menggunakan hasil dengan cara yang bermanfaat bagi masyarakat</p> <p>(10) Saya akan menggunakan hasil dari investasi dengan cara yang produktif</p>	Likert 1-5
4.	Literasi Keuangan (Z)	<p>Indikator 1: (1); (2); (3) Pengetahuan umum</p> <p>Indikator 2: (4); (5) dan (6) Obligasi</p>	<p>(1) Saya menabung sebesar Rp.10.000.000 pada awal tahun dengan suku bunga Rp.5% pertahun, jika bunga dibayarkan akhir tahun</p>	Likert 1-5

		<p>Indikator 3: (7) dan (8) Risiko investasi</p> <p>Indikator 4: (9); (10) Kartu kredit</p> <p>Indikator 5: (11); (12) Asuransi</p>	<p>maka saldo tabungan saya di akhir tahun berjumlah Rp.10.500.000</p> <p>(2) Jika terjadi infalsi maka akan terjadi peningkatan harga barang dan jasa secara terus menerus</p> <p>(3) Nilai uang Rp.100.000 hari ini lebih berharga bagi investor jika dibandingkan tiga tahun yang akan datang</p> <p>(4) Selain mendapat untung dari pembayaran bunga tetap (kupon), berinvestasi pada obligasi juga berpeluang untuk mendapatkan keuntungan dari <i>capital gain</i> (selisih harga beli dan jual)</p> <p>(5) Tingkat risiko yang dimiliki obligasi lebih kecil dibandingkan dengan instrument investasi (misalnya saham) lainnya</p> <p>(6) Akibat adanya permintaan, penawaran dan suku bunga yang terjadi di pasar, harga obligasi akan berfluktuasi</p> <p>(7) Cara termudah mengurangi risiko investasi adalah berinvestasi di reksadana</p> <p>(8) Jika seorang investor berinvestasi lebih dari satu asset yang berbeda, maka potensi terjadinya risiko kerugian asset akan menurun</p>	
--	--	--	--	--

			<p>(9) Dalam membuat kartu kredit, nasabah tidak perlu memiliki rekening tabungan di bank</p> <p>(10) Dengan adanya kartu kredit proses pembayaran transaksi akan menjadi lebih cepat</p> <p>(11) Asuransi kerugian adalah upaya agar memperoleh perlindungan atas kerugian yang muncul akibat peristiwa tidak pasti atau tidak terduga. Contoh peristiwa tidak terduga adalah kehilangan, pencurian, atau kebakaran</p> <p>(12) Beberapa produk asuransi (contohnya unit link) dapat dibeli untuk tujuan keamanan dan investasi sekaligus. Akibatnya, akan ada risiko keuangan dengan membelinya, sehingga pemegang polisnya perlu berhati-hati</p>	
--	--	--	--	--

Lampiran 2 Data Kuesioner

1. *Experienced Regret*

No	ER1	ER2	ER3	ER4
1	2	2	3	3
2	3	3	4	5
3	3	3	5	4
4	4	4	3	3
5	1	2	3	3
6	2	2	3	4
7	4	4	3	3
8	4	4	3	3
9	4	4	3	2

10	2	2	3	3
11	4	4	3	4
12	1	1	2	1
13	2	2	3	4
14	4	4	3	2
15	4	4	3	2
16	5	5	4	3
17	5	5	4	3
18	4	4	3	4
19	2	2	3	2
20	4	4	3	2
21	4	4	4	3
22	3	3	4	5
23	4	4	3	4
24	3	3	3	4
25	4	4	3	4
26	4	4	3	3
27	4	4	3	3
28	4	4	3	4
29	1	2	3	4
30	4	4	3	4
31	3	3	3	3
32	4	4	3	3
33	5	5	3	3
34	3	3	3	2
35	1	1	2	2
36	4	4	3	2
37	1	1	1	1
38	3	3	4	4
39	2	2	2	2
40	3	3	2	3
41	1	1	1	1
42	2	2	2	3
43	3	3	4	4
44	1	1	1	1
45	1	1	2	3
46	3	3	3	4
47	2	2	2	4
48	4	4	4	3
49	1	1	2	3
50	2	2	3	2
51	3	3	4	5

52	5	1	1	1
53	1	1	2	2
54	3	3	3	3
55	1	1	3	2
56	4	4	3	4
57	1	1	2	3
58	2	2	2	2
59	1	1	3	3
60	1	1	1	1
61	2	2	2	2
62	1	1	2	3
63	3	3	2	2
64	1	1	1	1
65	1	1	1	2
66	3	3	3	4
67	1	1	2	3
68	4	4	3	2
69	2	2	2	2
70	2	2	3	2
71	5	4	3	2
72	1	1	1	1
73	3	3	3	3
74	4	4	3	2
75	1	1	2	3
76	2	2	2	2
77	1	1	1	1
78	4	4	3	4
79	1	1	1	2
80	1	1	3	2
81	1	1	1	1
82	1	1	1	1
83	4	4	3	4
84	2	2	3	4
85	1	1	2	1
86	3	3	4	3
87	2	2	3	3
88	4	4	3	4
89	2	2	3	3
90	2	2	3	2
91	1	4	3	2
92	2	2	3	2
93	3	3	3	2

94	4	4	4	4
95	2	2	3	2
96	3	3	4	4
97	3	3	2	3
98	2	2	3	4
99	1	3	3	4
100	1	1	2	3
101	1	1	2	1
102	2	2	1	2
103	4	1	1	1
104	1	1	1	2
105	1	1	2	3
106	2	2	3	2
107	1	1	2	2
108	1	1	2	2
109	4	1	1	1
110	2	2	1	1
111	2	2	3	3
112	1	1	3	2
113	4	1	2	1
114	1	1	2	2
115	2	2	2	3
116	2	2	3	3
117	1	1	2	1
118	2	2	3	4
119	2	2	4	4
120	4	1	2	2
121	1	1	2	2
122	2	2	2	1
123	2	2	2	2
124	4	2	2	3
125	3	3	2	3
126	2	2	3	2
127	1	1	2	2
128	1	1	3	2
129	2	2	4	3
130	2	2	3	3
131	2	2	4	3
132	2	2	1	2
133	2	2	4	3
134	2	2	3	2
135	4	1	2	2

136	2	2	2	2
137	1	1	1	1
138	1	1	2	2
139	1	1	2	1
140	2	2	3	2
141	3	3	2	3
142	3	3	2	3
143	1	3	3	4
144	2	2	2	2
145	3	3	2	3
146	4	4	3	4
147	3	3	3	4
148	2	2	3	3
149	3	3	2	3
150	3	3	3	3
151	3	3	2	2
152	3	3	2	4
153	2	2	1	2
154	2	1	2	2
155	2	2	3	2
156	3	3	2	2
157	2	2	1	2
158	5	3	3	4
159	3	3	3	3
160	3	3	2	3
161	1	1	4	4
162	3	3	4	4
163	4	4	3	3
164	1	3	3	2
165	3	3	3	2
166	3	3	3	2
167	2	2	3	2
168	2	2	2	2
169	5	1	1	2
170	2	2	3	2
171	2	2	3	2
172	1	1	2	1
173	3	3	2	4
174	3	3	4	3
175	3	3	2	3
176	2	2	3	2
177	2	2	2	3

178	3	3	2	3
179	3	3	4	3
180	4	4	3	2
181	3	3	2	3
182	2	2	3	2
183	3	3	2	2
184	4	4	3	2
185	3	3	3	2
186	3	3	2	3
187	3	3	2	3
188	2	2	3	3
189	3	3	2	3
190	2	2	2	3
191	3	3	2	3
192	1	2	3	3
193	2	2	3	2
194	4	4	3	3
195	2	2	3	3
196	3	3	2	3
197	2	2	3	4
198	2	2	2	1
199	2	2	3	2
200	2	2	2	2
201	3	3	2	3
202	2	2	3	4
203	5	3	4	4
204	2	2	3	4
205	3	3	3	4
206	4	4	3	4
207	3	3	3	2
208	3	3	2	2
209	2	2	3	2
210	3	3	2	3
211	2	2	1	2
212	2	2	2	1
213	3	3	2	2
214	1	1	2	3
215	2	2	2	2
216	2	2	2	1
217	2	2	3	2
218	1	1	2	2
219	1	1	2	2

220	3	3	2	2
221	1	1	2	2
222	1	1	2	2
223	3	3	2	2
224	2	2	2	1
225	1	1	2	2
226	3	3	2	3
227	2	2	3	3
228	2	2	2	2
229	2	2	3	2
230	2	2	3	2
231	1	1	2	1
232	3	3	3	2
233	2	2	3	2
234	1	1	2	2
235	3	3	2	3
236	4	3	2	2
237	2	1	2	2
238	3	3	4	3
239	1	1	2	2
240	4	4	4	3
241	1	3	4	4
242	2	2	2	1
243	2	2	3	4
244	2	2	2	1
245	3	3	3	4
246	3	3	2	2
247	2	2	1	1
248	1	1	1	2
249	4	4	3	2
250	1	1	1	1
251	2	2	3	2
252	2	2	3	2
253	1	1	1	2
254	2	2	3	2
255	1	1	2	1
256	4	4	4	3
257	2	2	4	4
258	1	1	2	2
259	4	4	4	3
260	1	1	2	2
261	4	4	3	2

262	2	2	3	2
263	1	1	1	2
264	1	1	2	2
265	2	2	1	1
266	2	2	3	4
267	3	3	2	3
268	2	2	3	4
269	2	2	3	4
270	3	3	3	2
271	2	2	2	1
272	3	3	3	4
273	5	1	2	1
274	2	2	3	4
275	1	1	1	1
276	3	3	4	3
277	2	2	2	2
278	3	3	4	3
279	4	4	3	3
280	1	1	2	2
281	2	2	2	2
282	5	2	1	1
283	2	2	3	2
284	3	3	3	4
285	1	1	2	2
286	3	3	4	3
287	5	2	2	2
288	3	3	3	4
289	1	1	2	2
290	2	2	2	2
291	2	2	2	1
292	2	2	1	1
293	2	2	2	2
294	1	1	1	1
295	1	1	1	2
296	2	2	2	1
297	2	2	2	3
298	1	1	2	2
299	3	3	3	2
300	2	2	2	2
301	4	1	1	2
302	1	1	1	1
303	1	1	1	1

304	1	1	1	2
305	2	2	2	1
306	2	2	2	2
307	5	1	2	2
308	2	2	1	1
309	1	1	1	2
310	2	2	1	2
311	2	2	2	2
312	1	1	2	2
313	1	1	2	2
314	2	2	1	1
315	1	1	1	2
316	1	1	2	1
317	1	1	2	1
318	1	1	1	2
319	2	2	1	2
320	2	2	1	1
321	1	1	2	1
322	2	2	1	1
323	1	1	1	2
324	1	1	2	2
325	2	2	1	2
326	2	2	2	2
327	1	1	2	2
328	2	2	1	1
329	1	1	2	1
330	1	1	2	2
331	1	1	1	2
332	1	1	2	1
333	2	2	1	2
334	1	1	1	1
335	2	2	3	3
336	1	1	3	3
337	1	1	2	3
338	2	2	4	3
339	2	2	3	4
340	1	1	2	3
341	3	3	3	2
342	2	2	3	3
343	2	2	2	2
344	3	3	4	3
345	3	3	2	3

346	2	2	2	1
347	2	2	3	2
348	1	1	2	2
349	1	1	2	3
350	4	4	3	2
351	1	1	1	2
352	3	3	3	3
353	2	2	1	2
354	3	3	2	3
355	4	4	4	4
356	1	1	2	2
357	3	3	3	3
358	1	1	2	2
359	2	2	2	3
360	1	1	3	2
361	1	1	2	1
362	2	2	2	3
363	1	1	1	2
364	2	2	3	3
365	1	1	1	2
366	2	2	3	2
367	1	1	2	1
368	2	2	3	2
369	1	1	1	1
370	2	2	2	3
371	1	1	1	2
372	2	2	3	4
373	3	3	2	2
374	2	2	1	1
375	4	4	3	3
376	1	1	2	2
377	2	2	1	2
378	2	2	3	4
379	2	2	3	3
380	2	2	2	1
381	2	2	3	4
382	1	1	1	2
383	3	3	4	4
384	1	1	2	2
385	3	3	2	2
386	2	2	2	2
387	4	4	3	4

388	1	1	2	1
389	2	2	2	2
390	1	1	1	2
391	2	2	2	2
392	2	2	3	3
393	2	2	1	2
394	1	1	2	1
395	2	2	3	3
396	2	2	1	1
397	2	2	3	3
398	1	1	1	1
399	4	4	2	2
400	2	2	3	3

2. Persepsi Risiko

No	PR1	PR2	PR3	PR4	PR5	PR6	PR7	PR8	PR9	PR10
1	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5
2	5	3	5	4	3	5	5	4	5	4
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	5
5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
6	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4
7	4	4	4	5	4	5	4	5	5	5
8	5	4	5	5	3	3	4	4	3	5
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	4	4	4	4	3	4	4	4
11	4	4	4	3	5	5	4	4	4	3
12	4	4	4	4	4	5	3	4	3	4
13	4	5	5	4	3	5	3	4	4	4
14	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4
15	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4
16	4	3	3	4	5	5	3	5	4	5
17	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
18	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	4	5	5	4	5	4	4	4	3
22	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	4	4	5	4	5	5	5	4	4	5

26	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4
27	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4
28	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4
29	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
30	5	1	5	4	4	5	5	5	5	5
31	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
34	3	4	4	3	2	3	3	4	3	3
35	4	2	3	3	5	5	5	5	5	5
36	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
38	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
39	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4
40	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3
41	5	5	4	4	3	4	4	4	3	3
42	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	4	4	3	5	5	4	4	4
45	3	3	4	4	3	4	4	4	4	5
46	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5
47	4	5	5	4	3	4	4	4	4	4
48	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
49	4	4	4	5	3	4	3	4	5	4
50	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4
51	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4
52	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
53	4	3	4	4	4	5	3	3	4	4
54	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4
55	4	4	4	3	5	5	4	5	5	5
56	5	5	1	4	5	5	5	5	5	5
57	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
58	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4
59	3	3	4	3	4	4	4	5	4	3
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	4	4	3	3	5	5	5	5	5
62	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4
63	3	3	4	4	3	5	4	5	5	4
64	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
66	4	5	4	5	5	5	3	5	3	4
67	5	5	4	5	4	5	3	4	3	3

68	4	3	4	5	3	3	4	5	4	5
69	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5
70	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4
71	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
72	5	5	3	3	3	5	3	5	3	4
73	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
74	4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
75	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3
76	5	5	4	5	4	4	4	5	4	5
77	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4
78	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
79	3	5	3	3	4	4	4	4	3	3
80	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5
81	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5
84	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
85	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
86	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
87	4	4	4	5	3	3	4	5	5	4
88	4	5	4	4	4	5	3	4	4	3
89	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
90	5	4	5	3	5	4	3	4	5	5
91	3	3	3	4	2	3	3	4	3	4
92	4	4	4	3	3	5	4	4	3	3
93	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4
94	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5
95	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
96	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4
97	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
98	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5
99	5	4	3	3	2	4	5	5	5	4
100	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4
101	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4
102	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4
103	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4
104	2	5	4	4	4	5	4	5	5	4
105	3	3	5	4	3	4	5	5	4	4
106	4	4	5	3	3	5	3	4	4	4
107	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4
108	5	5	4	5	4	5	4	5	5	5
109	4	4	5	4	4	5	3	4	4	4

110	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3
111	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
112	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2
113	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
114	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3
115	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
116	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5
117	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
118	3	3	3	2	3	1	3	2	4	3
119	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
120	4	4	4	2	4	5	4	4	4	4
121	5	5	4	5	5	4	3	3	4	5
122	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4
123	5	5	5	4	5	5	4	4	3	4
124	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4
125	5	5	5	4	4	5	5	5	4	4
126	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
127	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5
128	4	5	4	3	3	5	5	5	4	4
129	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
131	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4
132	3	2	3	5	2	4	3	4	3	3
133	3	3	3	3	3	3	3	5	4	5
134	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4
135	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4
136	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
137	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
138	4	4	4	4	4	3	4	5	4	5
139	5	2	4	4	3	4	4	4	5	5
140	4	5	5	3	3	3	5	5	3	3
141	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
142	3	2	5	4	2	4	2	4	4	3
143	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4
144	4	4	5	5	4	4	4	5	3	4
145	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4
146	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
147	5	2	2	3	4	5	5	5	4	4
148	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5
149	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
150	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5
151	3	3	4	4	3	4	2	5	3	4

152	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
153	5	5	3	3	1	1	4	3	3	3
154	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4
155	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
156	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
157	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5
158	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5
159	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4
160	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4
161	4	4	4	4	3	5	3	3	3	3
162	4	5	4	4	3	4	3	4	3	3
163	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
164	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3
165	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4
166	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4
167	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4
168	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
169	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5
170	5	5	2	4	5	5	3	4	4	4
171	5	5	3	4	5	5	3	3	4	4
172	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
173	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
174	4	5	4	5	3	5	3	5	3	5
175	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4
176	3	3	4	4	3	5	4	4	4	4
177	5	5	4	3	4	5	3	5	5	5
178	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5
179	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
180	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4
181	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5
182	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5
183	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4
184	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4
185	4	4	3	3	3	3	3	2	4	4
186	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4
187	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
188	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
189	5	5	5	3	2	5	4	4	5	5
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
191	4	4	4	3	2	5	4	4	2	3
192	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
193	3	3	4	2	3	5	5	4	3	4

194	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
195	5	5	5	5	3	5	5	4	4	4
196	4	5	5	5	3	5	4	5	5	4
197	1	2	5	4	4	5	4	5	3	4
198	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4
199	4	4	4	4	3	5	4	5	5	5
200	4	4	4	4	4	4	3	5	4	5
201	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4
202	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5
203	4	4	4	4	5	5	3	4	4	4
204	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
205	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5
206	5	3	4	4	4	5	4	4	4	4
207	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5
208	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
209	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4
210	5	5	4	5	5	5	3	4	5	5
211	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5
212	5	4	3	3	3	3	4	4	5	3
213	5	5	5	5	4	5	4	5	4	4
214	3	4	4	3	3	5	4	4	3	4
215	5	5	5	3	4	4	4	4	3	5
216	4	5	4	4	5	5	5	5	5	4
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
218	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
219	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5
220	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5
221	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4
222	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4
223	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5
224	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5
225	1	2	2	3	2	1	1	2	1	1
226	1	5	5	4	1	5	3	5	5	5
227	2	3	3	3	4	4	4	5	3	3
228	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4
229	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
230	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
231	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5
232	4	4	5	4	4	5	4	5	5	5
233	5	4	4	4	5	5	2	5	2	4
234	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
235	4	4	3	4	4	5	4	4	4	4

236	4	4	5	5	5	5	4	5	4	5
237	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5
238	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5
239	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
240	4	4	4	4	3	4	4	4	5	4
241	4	5	4	4	4	5	3	5	4	3
242	4	5	4	4	4	5	5	5	4	5
243	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5
244	3	3	3	3	4	4	3	5	5	4
245	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4
246	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3
247	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5
248	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4
249	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4
250	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4
251	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
252	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4
253	4	4	3	3	4	5	5	5	4	4
254	3	5	5	4	3	4	4	5	4	5
255	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4
256	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4
257	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5
258	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
259	4	5	4	4	3	5	3	4	3	4
260	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4
261	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4
262	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4
263	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4
264	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
265	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
266	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
267	5	5	3	5	5	3	4	4	4	3
268	2	5	5	5	3	5	4	5	4	5
269	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5
270	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4
271	2	2	2	2	4	2	4	5	4	4
272	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
273	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4
274	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4
275	4	5	3	4	4	5	4	5	4	4
276	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4
277	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4

320	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5
321	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
322	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3
323	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
324	4	4	3	4	5	5	3	3	3	3
325	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4
326	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
327	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
328	2	4	3	4	3	5	2	5	5	3
329	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
330	5	2	3	3	4	5	4	4	3	3
331	5	5	5	3	2	5	3	5	5	5
332	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5
333	5	2	5	5	5	5	4	5	4	4
334	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4
335	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3
336	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4
337	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4
338	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4
339	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4
340	1	2	2	2	2	2	4	2	3	3
341	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5
342	4	4	4	5	3	5	4	4	4	4
343	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
344	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
345	3	4	4	3	4	5	3	4	4	4
346	2	3	5	5	3	5	5	5	5	5
347	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5
348	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5
349	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5
350	5	3	3	5	5	5	3	5	5	5
351	5	2	5	5	2	4	3	5	3	3
352	5	3	5	4	4	5	4	4	5	5
353	5	5	3	5	4	4	3	3	4	4
354	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
355	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4
356	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4
357	3	2	3	4	3	5	4	4	3	3
358	4	4	5	5	3	5	3	4	4	4
359	5	5	4	4	4	4	5	5	4	4
360	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5
361	3	4	5	4	2	5	4	4	4	4

362	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
363	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
364	4	4	4	5	5	5	4	5	4	5
365	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5
366	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
367	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5
368	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
369	5	3	3	3	5	4	4	4	4	4
370	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5
371	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4
372	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5
373	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4
374	3	3	3	4	3	4	3	5	4	5
375	4	3	3	4	5	4	4	5	4	5
376	5	4	5	5	3	5	2	5	5	5
377	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5
378	4	3	3	3	2	4	3	5	4	4
379	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5
380	4	5	5	5	3	4	5	5	5	5
381	4	4	5	3	4	5	4	4	4	4
382	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4
383	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5
384	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4
385	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3
386	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
387	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4
388	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
389	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
390	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
391	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
392	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4
393	4	4	4	4	3	5	5	5	4	5
394	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
395	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4
396	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5
397	4	5	4	5	4	4	4	3	4	4
398	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
399	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5
400	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5

3. Keputusan Investasi

No	KI1	KI2	KI3	KI4	KI5	KI6	KI7
1	3	5	4	4	4	5	5
2	4	4	3	5	5	4	3
3	4	4	4	4	4	4	4
4	4	3	4	4	3	4	5
5	5	5	4	5	5	5	5
6	3	4	3	4	4	4	4
7	5	5	5	5	5	5	4
8	3	4	3	3	4	4	4
9	5	5	4	5	5	3	4
10	4	4	3	3	3	4	4
11	3	3	3	3	3	4	4
12	3	4	3	3	3	3	5
13	4	3	3	3	4	4	5
14	4	5	4	4	4	4	4
15	4	4	3	4	4	3	3
16	5	5	5	4	4	5	5
17	4	5	4	4	4	4	4
18	4	5	5	4	4	5	4
19	5	4	3	4	4	5	5
20	4	4	4	5	4	4	5
21	4	4	3	5	5	4	3
22	3	4	3	3	4	3	5
23	4	4	4	4	4	4	2
24	4	5	5	5	5	5	5
25	4	4	4	4	4	4	5
26	3	4	3	4	4	4	3
27	3	4	4	4	4	3	4
28	4	3	4	4	4	4	5
29	4	4	4	4	4	4	4
30	5	5	5	5	5	5	5
31	5	4	4	3	4	4	4
32	5	5	5	5	5	5	5
33	4	4	5	4	4	5	4
34	2	3	3	3	3	3	3
35	3	5	4	4	4	4	5
36	4	5	5	4	4	5	4
37	5	5	5	5	5	1	5
38	4	5	4	3	3	4	3
39	4	5	5	4	4	5	5
40	4	4	3	3	2	5	4

41	3	4	4	4	3	3	4
42	4	5	5	5	4	5	5
43	5	5	5	5	5	5	5
44	4	4	3	3	3	3	4
45	5	4	4	5	3	3	3
46	3	4	4	4	4	4	4
47	1	4	3	3	3	3	4
48	2	5	4	4	5	5	5
49	2	3	4	4	3	4	3
50	4	4	4	4	4	4	4
51	3	5	5	4	4	4	4
52	5	5	5	4	4	4	4
53	3	4	3	4	4	3	3
54	4	4	5	5	5	5	5
55	4	5	4	4	4	4	2
56	4	5	5	5	5	5	5
57	4	5	4	4	4	4	4
58	4	4	4	4	4	4	4
59	3	3	3	4	3	4	3
60	3	4	4	3	4	4	4
61	4	4	4	4	4	5	5
62	5	4	5	4	5	4	3
63	4	4	4	4	4	3	3
64	4	4	4	3	4	4	4
65	3	3	4	2	3	3	3
66	3	4	4	3	3	3	3
67	4	4	4	4	3	4	3
68	4	5	5	5	4	5	3
69	5	5	4	4	5	5	4
70	5	5	5	4	4	4	5
71	5	5	4	4	3	3	3
72	3	3	3	3	3	3	3
73	5	5	5	5	5	5	5
74	5	5	5	5	5	3	4
75	2	3	3	3	3	2	3
76	4	5	5	4	4	5	4
77	3	3	3	2	2	3	2
78	5	4	5	5	5	5	5
79	4	3	4	5	5	4	5
80	4	4	4	4	4	5	5
81	2	3	3	3	3	3	3
82	4	4	4	4	4	4	4

83	4	5	5	5	5	5	5
84	5	5	5	5	5	5	5
85	2	4	4	4	4	3	4
86	4	4	4	4	4	4	4
87	5	5	4	4	4	3	3
88	4	4	4	4	4	4	4
89	5	5	5	5	5	5	5
90	4	4	3	5	4	4	4
91	3	5	4	3	4	4	4
92	3	4	4	3	3	3	3
93	3	3	4	3	3	4	4
94	4	4	5	4	4	4	5
95	4	4	5	5	5	5	5
96	5	5	5	5	5	5	5
97	3	3	3	3	3	3	3
98	5	5	5	5	5	4	2
99	5	5	4	4	5	4	4
100	4	4	4	3	4	4	3
101	4	4	4	4	3	3	4
102	4	3	3	4	4	3	3
103	4	4	4	4	4	4	4
104	3	5	3	3	5	5	5
105	4	4	4	4	4	4	4
106	4	4	3	3	3	3	3
107	4	4	4	5	5	4	4
108	4	5	5	5	4	5	5
109	3	4	3	4	3	4	4
110	3	4	3	3	3	2	4
111	4	4	3	3	4	4	4
112	2	3	3	3	3	2	2
113	4	4	4	4	4	5	4
114	3	3	4	3	3	4	4
115	4	4	4	4	4	4	4
116	4	4	4	4	4	4	4
117	4	4	4	5	5	5	4
118	3	3	3	3	1	1	2
119	4	4	4	4	4	4	4
120	3	4	4	4	4	4	4
121	4	4	4	4	4	4	2
122	4	4	3	4	3	3	4
123	4	5	4	5	4	5	4
124	3	4	3	3	3	3	4

125	4	5	5	4	5	5	5
126	4	5	3	5	4	3	2
127	5	5	5	4	4	4	3
128	4	5	4	4	4	3	4
129	4	3	3	3	4	4	4
130	4	4	4	4	4	4	4
131	4	4	3	4	4	4	4
132	3	4	5	3	4	2	5
133	3	3	3	3	3	3	3
134	4	3	4	4	4	3	4
135	3	4	4	4	4	4	4
136	4	4	4	4	4	4	4
137	5	5	5	5	5	5	5
138	4	4	4	4	4	4	4
139	4	4	3	3	4	4	5
140	4	4	4	4	3	4	5
141	4	4	4	4	4	4	4
142	3	4	3	2	2	4	4
143	3	4	4	4	3	3	4
144	4	4	3	4	3	4	4
145	3	4	4	3	3	3	2
146	2	4	5	4	5	5	5
147	4	4	4	4	3	5	5
148	4	4	3	4	4	4	3
149	5	5	3	5	4	3	4
150	4	4	5	4	4	5	4
151	3	3	3	3	3	3	3
152	5	5	4	4	5	3	5
153	4	4	4	3	5	5	1
154	3	4	4	4	4	4	2
155	4	4	4	4	4	4	5
156	4	4	4	4	4	4	4
157	4	5	5	5	5	4	5
158	3	5	5	5	5	4	5
159	3	4	4	4	4	3	5
160	5	5	4	5	5	4	4
161	3	3	2	3	2	2	3
162	3	3	3	3	3	4	3
163	5	5	5	5	5	5	4
164	4	5	3	4	3	4	5
165	4	5	4	4	4	5	5
166	2	3	2	3	3	3	2

167	4	4	4	4	4	4	4
168	4	4	4	4	4	4	4
169	4	4	4	3	4	4	5
170	4	4	4	4	3	4	4
171	3	4	4	4	4	4	4
172	3	3	3	3	3	3	3
173	4	4	3	3	3	3	4
174	4	4	3	3	3	4	4
175	4	4	4	4	4	3	4
176	4	4	4	4	4	4	5
177	4	5	4	4	4	5	5
178	3	4	4	3	2	4	5
179	5	5	5	5	5	5	5
180	4	4	4	4	4	4	4
181	5	5	5	5	5	3	5
182	4	4	4	4	4	4	4
183	5	5	5	5	5	4	4
184	4	4	4	3	3	4	5
185	3	3	4	2	3	5	3
186	4	4	4	3	3	4	3
187	5	3	3	5	5	5	5
188	5	5	5	5	4	4	5
189	1	4	4	3	3	5	4
190	3	3	3	3	3	3	3
191	3	4	4	2	2	3	4
192	1	4	5	3	4	4	4
193	4	5	3	4	4	3	3
194	4	4	4	4	4	4	4
195	2	5	5	5	5	4	2
196	3	5	4	4	3	4	5
197	4	4	4	4	4	4	4
198	4	4	4	3	3	3	3
199	3	3	3	3	3	4	4
200	4	4	4	4	4	4	4
201	5	5	5	5	4	4	5
202	5	5	5	5	5	5	5
203	3	4	3	3	4	4	4
204	4	5	3	3	3	4	5
205	4	4	4	4	4	5	5
206	4	4	3	4	4	4	5
207	5	5	5	5	5	5	5
208	3	5	5	4	4	5	5

209	5	5	4	4	4	5	5
210	4	4	4	3	3	2	2
211	3	4	4	3	3	4	5
212	5	5	5	3	3	3	5
213	5	5	5	5	5	5	5
214	3	4	4	4	4	3	4
215	4	5	4	5	3	5	5
216	4	4	4	4	4	4	4
217	3	3	3	3	3	3	3
218	3	5	5	5	5	5	5
219	4	5	5	5	5	5	5
220	4	4	4	4	4	3	4
221	4	4	4	3	3	4	4
222	3	3	3	3	3	3	3
223	4	4	4	4	4	4	5
224	4	5	4	5	5	2	5
225	3	2	2	1	2	2	1
226	4	5	5	5	4	5	5
227	3	4	4	3	3	3	3
228	3	4	5	4	4	4	4
229	3	3	3	3	3	3	3
230	4	5	5	4	4	5	5
231	4	4	4	4	4	4	4
232	4	5	5	5	5	5	5
233	1	4	4	4	4	5	5
234	4	4	4	4	4	4	5
235	3	4	3	3	3	3	4
236	5	4	5	4	5	5	4
237	4	4	4	5	5	5	5
238	4	5	4	5	5	5	4
239	4	3	3	4	4	4	4
240	3	5	4	4	4	4	5
241	4	5	5	5	5	4	3
242	5	5	5	5	5	5	4
243	4	4	4	4	4	4	4
244	4	4	3	3	4	3	4
245	4	4	4	4	4	4	4
246	4	4	4	4	4	4	4
247	4	5	5	5	5	4	5
248	4	4	3	4	3	4	5
249	4	4	4	3	3	4	4
250	4	4	4	4	4	4	5

251	4	4	4	4	4	4	4
252	3	4	4	4	4	4	4
253	4	4	4	3	4	4	4
254	5	5	4	5	5	4	4
255	4	4	5	5	5	5	4
256	4	5	4	5	5	5	3
257	4	5	5	4	4	4	5
258	4	5	4	5	5	5	5
259	4	4	4	4	4	5	3
260	5	5	4	4	4	4	4
261	3	4	3	2	3	5	3
262	4	4	4	4	4	4	4
263	4	2	3	2	1	3	5
264	4	4	4	3	3	4	4
265	4	3	4	5	5	4	4
266	4	4	4	4	4	4	4
267	4	5	3	4	5	5	5
268	3	4	2	3	3	4	4
269	4	5	5	5	4	5	5
270	1	5	3	3	3	3	4
271	3	5	4	4	4	4	4
272	5	5	5	5	4	3	5
273	4	4	5	4	4	4	4
274	4	5	4	4	4	4	4
275	4	5	4	4	5	5	4
276	4	5	3	3	4	3	4
277	4	4	5	4	4	4	4
278	3	4	3	4	3	3	4
279	5	5	5	4	4	5	5
280	5	5	5	4	4	4	4
281	3	5	5	4	4	4	5
282	4	5	5	5	5	5	5
283	4	5	4	4	4	4	4
284	4	5	5	4	4	3	5
285	4	4	4	3	4	4	3
286	5	5	5	5	5	5	5
287	4	4	3	4	3	2	4
288	4	4	4	4	4	3	4
289	5	4	4	4	4	2	3
290	5	5	5	4	5	4	5
291	5	5	5	5	5	5	5
292	3	5	3	3	4	4	5

293	3	5	3	5	5	5	5
294	4	5	4	3	4	5	5
295	3	3	3	2	3	1	4
296	4	5	5	5	4	5	5
297	4	4	5	5	4	4	4
298	3	3	3	3	3	3	3
299	5	5	4	5	5	4	5
300	3	5	5	3	4	3	3
301	3	3	3	3	3	3	3
302	3	4	4	3	4	3	4
303	4	4	4	4	4	4	4
304	5	5	4	4	4	4	5
305	5	5	5	5	5	5	5
306	3	3	3	3	3	3	3
307	4	4	4	4	4	4	4
308	4	5	5	5	5	5	5
309	4	4	4	4	4	4	4
310	3	4	4	4	4	4	4
311	5	3	4	5	3	4	4
312	4	5	5	5	5	5	3
313	3	5	3	4	3	3	5
314	4	4	4	4	4	5	5
315	4	5	5	5	5	5	1
316	3	4	3	4	4	4	3
317	1	4	2	5	5	5	5
318	4	4	4	4	4	4	5
319	5	5	5	5	5	4	5
320	4	4	4	4	3	5	5
321	3	3	3	3	3	3	3
322	4	4	4	3	3	3	4
323	4	4	4	4	3	4	4
324	3	3	3	3	3	3	3
325	3	4	2	3	2	2	3
326	2	5	5	5	5	5	5
327	5	5	5	5	5	5	5
328	4	4	3	3	3	5	3
329	4	5	5	5	5	4	5
330	3	5	4	4	4	4	4
331	3	5	3	3	3	1	5
332	4	5	5	5	5	5	5
333	3	5	3	4	3	3	4
334	5	5	5	4	5	4	4

335	3	3	2	3	3	3	4
336	3	4	5	4	4	4	4
337	5	5	4	5	5	4	5
338	2	4	3	5	4	4	5
339	4	4	4	4	4	4	4
340	2	2	3	2	2	3	2
341	4	5	5	5	5	4	5
342	4	4	4	4	4	4	4
343	4	5	5	5	5	5	5
344	4	5	4	4	3	4	4
345	3	4	3	3	3	3	5
346	3	5	5	5	5	5	3
347	5	5	5	5	5	5	5
348	3	4	3	4	4	4	5
349	3	5	5	4	5	5	3
350	5	5	5	5	5	5	5
351	4	4	4	3	5	5	4
352	4	5	4	4	4	4	4
353	2	5	3	3	3	4	3
354	4	4	4	4	4	4	4
355	3	3	5	5	5	3	5
356	4	4	4	4	4	4	5
357	3	5	3	3	3	2	4
358	4	4	5	4	5	5	5
359	4	4	5	3	3	3	4
360	3	4	3	5	5	4	5
361	4	5	5	5	4	4	4
362	3	4	4	3	3	3	4
363	4	4	4	3	4	4	2
364	3	3	3	3	3	3	4
365	4	5	4	4	4	4	5
366	4	5	5	3	4	5	5
367	3	4	4	3	3	3	5
368	4	4	4	4	3	3	4
369	5	5	5	4	4	4	4
370	3	5	3	4	4	3	5
371	3	4	3	3	3	3	4
372	3	5	5	5	4	4	4
373	4	5	5	4	4	4	4
374	4	4	4	3	3	5	3
375	4	4	3	3	5	4	4
376	3	3	2	4	4	4	2

15	3	4	4	3	3	2	2	2	2	3	3	3
16	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	3	2
17	4	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
18	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4
19	5	5	5	3	1	1	5	5	1	4	4	3
20	5	5	3	2	2	2	3	1	2	2	4	4
21	5	4	4	3	2	3	4	4	5	5	4	5
22	4	4	5	4	1	1	2	3	1	2	3	4
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
24	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	2
25	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
27	3	4	4	3	2	2	2	4	2	2	4	4
28	3	4	5	4	4	4	3	4	4	3	3	4
29	3	4	5	4	3	3	2	3	3	3	2	3
30	5	3	5	4	3	3	3	3	3	3	3	4
31	5	5	4	3	2	2	2	3	2	1	3	3
32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
33	4	5	5	5	2	2	2	3	3	2	3	4
34	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3
35	4	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	2
36	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	5
37	5	1	3	5	1	1	1	1	1	1	5	1
38	4	5	4	4	3	3	5	3	3	4	4	4
39	4	2	3	4	2	1	1	3	1	1	2	4
40	3	4	5	3	2	1	1	1	1	1	2	2
41	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
42	4	4	5	4	3	2	2	3	2	3	4	3
43	5	5	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
44	4	4	4	4	3	3	3	2	2	4	3	3
45	4	4	5	4	3	3	3	4	3	4	4	4
46	5	4	4	5	3	3	3	4	4	3	3	4
47	5	4	5	2	2	2	4	5	2	4	2	3
48	3	4	5	3	1	1	1	2	1	1	4	4
49	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4
50	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	4	4
51	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3
52	4	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4
53	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	2	3
54	5	5	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4
55	5	3	5	4	4	3	5	5	4	5	4	5
56	1	2	2	3	1	1	3	3	3	3	1	1

57	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
58	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4
59	4	3	3	5	3	3	3	4	3	3	3	4
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
61	5	3	5	4	3	3	4	4	5	4	5	5
62	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5
63	4	4	5	3	2	2	2	2	2	2	2	3
64	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
65	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
66	2	2	1	1	1	1	1	4	2	2	1	2
67	4	3	5	3	3	3	3	3	3	4	4	4
68	5	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	4	4	5	4	2	2	3	2	2	4	3	3
70	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3
71	5	5	5	5	5	3	3	3	4	3	3	4
72	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
73	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5
74	5	5	5	4	3	3	2	3	3	2	3	3
75	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3
76	4	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3
77	3	3	4	3	2	1	2	2	2	2	3	2
78	4	5	5	3	5	5	4	5	4	5	5	4
79	4	2	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2
80	4	3	2	1	2	2	1	3	2	2	4	4
81	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	3
82	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
83	5	4	5	4	3	3	4	5	5	5	5	5
84	5	5	5	2	2	2	2	1	1	1	3	1
85	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
86	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4
87	4	4	5	3	2	1	2	2	2	1	4	4
88	4	4	4	5	3	3	3	4	3	3	4	4
89	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3	3	4
90	5	5	4	2	1	1	1	1	1	1	4	4
91	4	3	5	4	3	3	2	3	3	2	4	3
92	3	2	2	3	2	2	1	2	2	2	3	2
93	3	3	5	2	2	2	2	3	2	2	3	3
94	5	4	5	4	4	4	3	4	4	3	4	5
95	5	5	5	5	1	1	1	1	1	1	3	3
96	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	4	4
97	3	3	4	2	1	1	2	2	1	1	1	4
98	4	3	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5

99	5	4	5	4	4	4	3	3	4	3	4	3
100	4	3	5	3	4	4	3	3	3	3	3	3
101	3	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	3
102	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3
103	5	4	5	3	1	1	2	2	1	1	2	2
104	5	5	5	4	1	1	5	3	1	5	1	5
105	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	3	3
106	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2
107	5	4	5	3	4	4	3	4	4	3	4	3
108	4	2	5	5	2	1	1	1	1	1	3	3
109	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
110	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
111	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	3	4
112	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3
113	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4
114	4	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4
115	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	5
116	5	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3
117	5	5	5	3	3	2	4	3	3	5	5	5
118	5	2	3	3	2	4	1	1	3	1	3	1
119	4	4	4	2	2	2	2	2	3	2	3	2
120	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3
121	4	4	5	2	2	2	2	2	2	2	1	1
122	3	3	4	3	3	2	2	3	2	2	2	2
123	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	4	4
124	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
125	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
126	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	4	3
127	5	5	4	4	3	3	2	2	2	3	3	4
128	3	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3
129	3	4	5	2	1	1	1	1	2	1	2	2
130	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
131	4	2	3	4	1	1	1	2	2	2	2	2
132	5	4	5	4	4	4	4	4	2	4	1	2
133	3	3	5	4	2	2	2	2	2	2	2	2
134	3	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	4
135	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
136	4	4	4	2	2	2	4	2	2	3	4	5
137	5	5	5	3	3	3	2	3	2	2	4	4
138	3	3	5	3	1	1	1	3	1	2	1	2
139	4	4	5	2	1	1	1	2	1	2	2	2
140	3	3	4	1	1	2	1	1	1	1	1	1

183	5	4	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3
184	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	3	4
185	4	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3
186	5	5	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5
187	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
188	5	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4
189	1	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
190	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
191	3	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
192	4	5	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
193	4	5	4	3	2	2	3	3	2	3	3	4
194	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	3
195	4	5	5	5	1	1	2	1	1	1	5	5
196	4	5	5	4	4	4	3	4	3	4	3	5
197	3	4	5	2	1	1	3	2	1	1	2	4
198	4	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2
199	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2
200	5	4	4	5	3	3	3	3	2	3	3	3
201	5	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4
202	5	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3	4
203	4	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2
204	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
205	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2
206	4	5	5	3	3	3	3	4	3	2	4	4
207	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	3	5
208	3	4	5	4	3	3	1	3	2	2	2	3
209	5	3	4	3	2	2	2	2	2	2	3	4
210	5	4	5	5	1	1	2	4	1	2	3	5
211	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4
212	4	2	3	2	1	1	2	5	2	2	3	5
213	5	5	5	4	3	3	3	4	3	3	4	4
214	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	3
215	3	5	5	5	5	2	5	4	4	4	3	5
216	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4
217	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
218	4	4	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
219	4	4	4	5	3	3	4	5	3	3	3	5
220	4	4	4	5	3	3	3	3	2	1	3	4
221	4	4	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3
222	3	4	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3
223	4	5	5	3	3	2	3	3	3	3	3	4
224	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	2

225	2	2	1	3	2	5	5	2	4	4	4	4
226	3	3	5	3	2	2	3	4	2	2	4	4
227	5	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
228	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4
229	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
230	4	4	5	5	3	3	3	4	3	4	4	4
231	4	4	5	4	2	2	3	3	1	3	2	3
232	5	5	5	4	2	2	3	4	3	3	3	3
233	5	5	5	5	2	2	1	4	1	1	1	1
234	4	5	5	4	4	4	3	5	5	3	5	4
235	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
236	3	3	5	2	3	3	3	3	3	3	4	5
237	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5
238	4	4	5	4	2	2	3	4	4	3	4	3
239	4	4	4	2	4	4	2	5	5	2	2	3
240	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4
241	5	5	5	4	4	4	2	4	3	2	3	3
242	5	4	3	5	4	3	5	4	3	5	2	5
243	4	3	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4
244	3	4	4	3	3	2	3	3	2	3	3	4
245	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
246	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3
247	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
248	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2
249	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4
250	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4
251	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3
252	4	4	3	2	3	1	2	2	2	3	3	4
253	4	3	5	5	1	1	1	3	1	2	3	4
254	5	4	5	4	1	1	1	4	1	1	3	4
255	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	4	5
256	3	4	5	4	1	1	2	4	3	3	2	2
257	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5
258	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
259	4	3	4	4	3	3	2	3	3	2	2	3
260	4	5	3	2	1	1	2	1	1	3	3	3
261	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3
262	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4
263	5	4	3	2	3	1	1	4	1	4	4	2
264	5	4	3	1	1	1	2	1	1	2	4	4
265	5	4	5	5	3	3	5	5	3	5	4	5
266	4	4	4	3	2	2	3	3	2	2	2	4

267	5	5	3	3	1	1	4	4	1	5	1	5
268	5	4	5	4	2	2	4	4	3	2	2	3
269	4	3	4	4	3	2	1	4	1	2	1	4
270	3	5	4	3	1	1	2	1	1	1	1	1
271	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
272	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5
273	5	4	5	5	1	1	4	1	1	5	2	3
274	4	5	5	5	4	2	3	4	4	4	4	3
275	5	4	5	4	3	2	4	3	2	3	3	4
276	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3
277	5	4	5	3	3	3	2	3	2	3	4	4
278	3	3	4	2	2	2	2	2	2	3	2	4
279	4	4	5	3	3	3	2	3	2	3	3	3
280	4	4	5	3	4	4	2	2	2	3	3	4
281	4	4	5	3	4	4	1	3	4	1	1	1
282	3	5	5	3	2	3	5	4	3	5	5	5
283	4	4	5	5	3	3	3	5	4	4	4	4
284	4	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1
285	4	3	4	4	2	2	3	2	2	3	3	3
286	4	5	5	3	3	3	3	5	3	4	4	5
287	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
288	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3
289	5	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4
290	3	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2
291	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
292	3	4	4	3	3	5	3	3	3	3	2	3
293	5	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5
294	5	4	5	3	3	3	2	3	3	3	4	3
295	4	4	5	3	2	2	1	1	1	1	2	2
296	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	5
297	4	4	5	4	4	3	4	4	3	4	4	5
298	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1
299	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5
300	4	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1
301	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
302	4	4	4	3	3	3	2	2	2	3	2	3
303	5	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3
304	5	5	5	3	3	3	3	3	4	3	3	4
305	5	4	5	4	3	3	4	4	3	3	4	4
306	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
307	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
308	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5

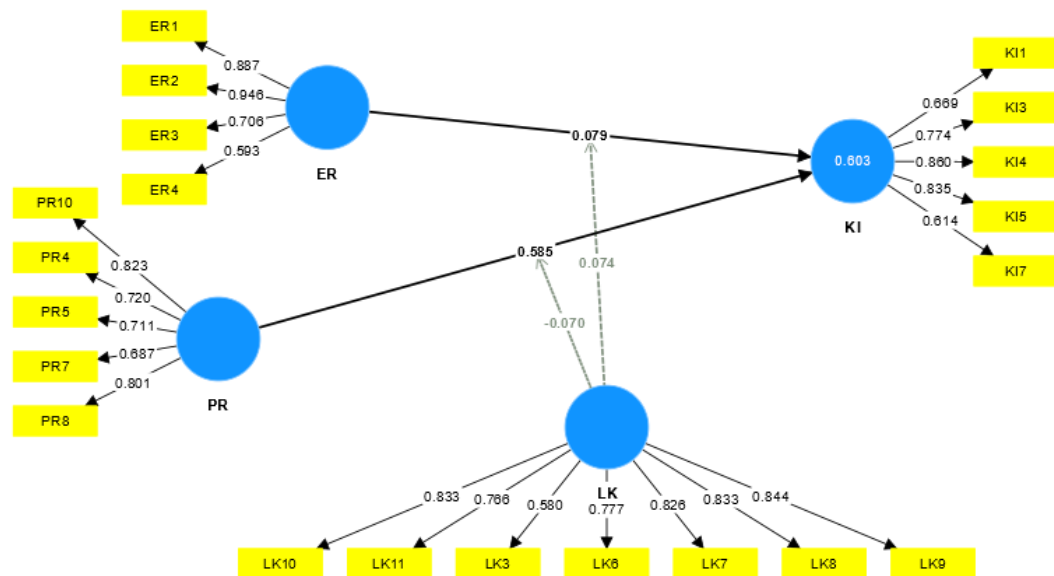
309	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4
310	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
311	4	4	5	4	4	3	3	4	3	4	3	3
312	5	5	5	4	4	3	3	3	3	4	4	3
313	1	3	3	5	4	4	5	1	2	1	1	3
314	5	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	4
315	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5
316	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4
317	5	2	3	3	1	1	1	1	2	2	5	5
318	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5
319	5	5	5	3	5	5	5	5	3	5	5	5
320	4	3	2	2	2	1	2	2	1	1	1	4
321	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
322	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4
323	5	5	5	4	3	3	2	3	3	3	3	3
324	3	4	5	3	2	3	3	2	3	3	4	4
325	4	4	5	5	2	2	5	5	3	5	4	4
326	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5	2
327	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
328	4	3	5	2	1	1	1	1	1	3	3	2
329	5	4	5	5	3	3	3	3	4	5	4	5
330	5	4	5	3	3	3	4	3	3	4	3	3
331	5	4	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
332	5	5	5	3	2	2	2	2	2	2	3	3
333	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4
334	4	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3
335	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
336	5	4	4	3	2	1	1	3	1	1	1	4
337	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5
338	5	4	4	3	1	1	2	3	2	1	3	4
339	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
340	2	2	1	1	3	4	2	3	3	3	3	3
341	4	4	5	3	3	3	4	4	3	5	3	5
342	4	4	5	4	3	3	2	3	3	3	4	4
343	5	4	5	5	4	4	3	2	2	2	4	5
344	3	4	5	5	3	3	3	3	3	4	3	5
345	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	3
346	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
347	4	3	5	4	2	2	1	2	2	2	1	2
348	4	4	5	3	2	1	1	2	2	2	2	3
349	4	3	5	4	4	3	2	2	3	3	3	3
350	3	3	5	3	1	1	1	2	1	1	1	1

351	3	3	5	4	2	2	4	5	2	2	5	5
352	5	5	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
353	4	4	4	4	4	3	4	2	3	3	4	4
354	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4
355	5	3	5	5	4	4	1	4	3	3	4	5
356	4	4	5	4	4	4	3	4	3	3	3	3
357	3	3	5	3	3	2	2	3	3	3	2	2
358	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1
359	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
360	5	4	5	3	3	3	2	2	2	2	2	4
361	5	4	3	2	4	4	2	4	4	4	4	3
362	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
363	3	4	5	2	2	2	2	2	2	2	2	2
364	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3
365	4	4	4	3	2	2	3	1	1	2	2	3
366	4	5	5	3	1	1	3	4	3	3	3	3
367	5	4	4	4	3	2	2	2	2	2	3	3
368	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2
369	5	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	3
370	5	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	3
371	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3
372	4	4	5	3	2	2	2	3	3	2	2	3
373	4	5	5	4	2	2	3	4	3	3	4	4
374	5	3	2	1	1	1	1	3	1	1	1	4
375	5	3	4	3	3	2	3	4	2	1	2	3
376	4	4	3	1	1	1	1	1	2	1	1	2
377	4	4	5	5	3	3	4	5	2	4	4	5
378	4	4	5	3	2	2	2	2	2	2	2	4
379	4	4	4	4	4	4	4	5	4	2	4	4
380	4	4	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4
381	3	3	4	4	3	3	2	3	2	2	2	3
382	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
383	3	4	5	2	2	2	2	3	2	3	3	3
384	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
385	3	4	3	2	2	1	2	2	2	2	2	3
386	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
387	4	4	4	3	2	2	2	2	3	2	3	3
388	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
389	5	5	5	5	3	3	4	5	4	4	4	2
390	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
391	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2
392	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3

393	4	4	3	2	2	2	3	3	4	3	3	4
394	4	3	4	3	2	2	2	3	2	3	4	3
395	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4
396	5	3	4	5	3	3	4	5	3	4	1	3
397	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	3	3
398	4	4	4	4	2	2	3	4	4	2	4	4
399	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
400	5	5	4	5	4	3	4	5	5	5	4	4

Lampiran 3 Hasil Output Smart PLS

Outer Loading



Fornell-Larcker Criterion

	<i>Experienced Regret</i>	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko
<i>Experienced Regret</i>	0,795			
Keputusan Investasi	0,146	0,756		
Literasi Keuangan	0,032	0,380	0,785	
Persepsi Risiko	0,098	0,658	0,283	0,750

Cross Loading

	<i>Experienced Regret</i>	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko
ER1	0.887	0.137	0.025	0.109
ER2	0.946	0.152	0.059	0.115
ER3	0.706	0.083	-0.015	0.010
ER4	0.593	0.027	-0.014	0.007
KI1	0.102	0.669	0.317	0.416
KI3	0.114	0.774	0.261	0.479
KI4	0.123	0.860	0.360	0.570
KI5	0.099	0.835	0.324	0.531
KI7	0.114	0.614	0.155	0.478
LK3	0.108	0.403	0.580	0.391
LK6	-0.020	0.239	0.777	0.117
LK7	-0.015	0.230	0.826	0.162
LK8	0.040	0.325	0.833	0.218
LK9	0.047	0.234	0.844	0.122
LK10	-0.046	0.227	0.833	0.172

	<i>Experienced Regret</i>	Keputusan Investasi	Literasi Keuangan	Persepsi Risiko
LK11	-0.008	0.281	0.766	0.208
PR4	0.074	0.432	0.209	0.720
PR5	0.055	0.458	0.221	0.711
PR7	0.033	0.493	0.241	0.687
PR8	0.079	0.538	0.199	0.801
PR10	0.123	0.535	0.197	0.823

Average Variance Extracted (AVE)

	<i>Average Variance Extracted (AVE)</i>
<i>Experienced Regret</i>	0,633
Keputusan Investasi	0,572
Literasi Keuangan	0,616
Persepsi Risiko	0,563

Cronbach's Alpha dan Composite Reliability

	<i>Cronbach Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
<i>Experienced Regret</i>	0,823	0,924
Keputusan Investasi	0,807	0,822
Literasi Keuangan	0,895	0,901

Persepsi Risiko	0,804	0,810
------------------------	-------	-------

R-Square

	R-Square	Persentase
Keputusan Investasi	0,490	49%

F-Square

	F-Square
<i>Experienced Regret</i>	0,012
Literasi Keuangan	0,089
Persepsi Risiko	0,606

Path Coefficient (Bootstaspping)

	Koefisien Parameter	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Experienced Regret</i> _(X1) -> Keputusan Investasi (Y)	0,079	2,270	0,023
Persepsi Risiko _(X2) -> Keputusan Investasi (Y)	0,585	16,930	0,000

	Koefisien Parameter	T Statistics (O/STDEV)	P Values
<i>Experienced Regret</i> (X1) x Literasi Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	0,074	2,053	0,040**
Persepsi Risiko (X1) x Literasi Keuangan (Z) -> Keputusan Investasi (Y)	-0,070	1,951	0,051*

Lampiran 4 Lembar Bebas Plagiarisme



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Puji Endah Purnamasari, M.M
 NIP : 198710022015032004
 Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Novianndhi Dwi Wahyu Bintoro
 NIM : 19510152
 Konsentrasi : Manajemen Keuangan
 Judul Skripsi : **PENGARUH *EXPERIENCED REGRET*, PERSEPSI RISIKO TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI DENGAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

SIMILARTY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATION	STUDENT PAPER
9%	9%	4%	1%

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 12 Juni 2023

UP2M



Puji Endah Purnamasari, M.M

Lampiran 5 Biodata Peneliti

BIODATA PENELITI

Nama Lengkap : Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro
 Tempat, tanggal lahir : Pacitan, 23 November 2000
 Alamat Asal : Jl. Piere Tendean RT02/RWI, Pacitan
 Telepon/HP : 081912194891
 E-mail : noviandwiwahyu@gmail.com
 Instagram : @noviandhii

Pendidikan Formal

2007-2013 : SDN Pacitan
 2013-2016 : SMP Negeri 1 Pacitan
 2016-2019 : SMA Negeri 1 Pacitan
 2019-2023 : Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Islam
 Negeri (UIN Maulana Malik Ibrahim Malang)

Pendidikan Non Formal

2019-2020 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab (PKPBA)
 Universitas Islam Negeri (UIN Maulana Malik Ibrahim
 Malang
 2020-2021 : Program Pengembangan Bahasa Inggris (PPBI)
 Universitas Islam Negeri (UIN Maulana Malik Ibrahim
 Malang)

Pengalaman Organisasi

- Anggota Koperasi Mahasiswa Padang Bulan tahun 2021

Aktivitas dan Pelatihan

- Peserta *Online Training For Islamic Financial Planner* (Masterclass) *International* tahun 2022

Lampiran 6 Rekapian Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
 FAKULTAS EKONOMI
 Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 19510152
 Nama : Noviandhi Dwi Wahyu Bintoro
 Fakultas : Ekonomi
 Program Studi : Manajemen
 Dosen Pembimbing : Mega Noerman Ningtyas, M.Sc
 Judul Skripsi : Pengaruh *Experienced Regret*, Persepsi Risiko terhadap Keputusan Investasi dengan Literasi Keuangan sebagai Variabel Moderasi

JURNAL BIMBINGAN :

No	Tanggal	Deskripsi	Tahun Akademik	Status
1	17 Oktober 2022	Diskusi mengenai judul penelitian yang akan dilakukan	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
2	11 November 2022	Bimbingan terkait judul penelitian yang akan dilakukan beserta indikator penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
3	9 Desember 2022	Bimbingan terkait indikator beserta item pertanyaan untuk masing-masing variabel	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
4	20 Desember 2022	Perbaikan terkait indikator beserta item pertanyaan untuk masing-masing variabel penelitian	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
5	27 Desember 2022	Menigirmkan Bab I	Ganjil 2022/2023	Sudah Dikoreksi
6	1 Januari 2023	Revisi Bab I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
7	9 Januari 2023	Revisi Bab I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
8	12 Januari 2023	Revisi Bab I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
9	14 Januari 2023	Revisi Bab I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
10	16 Januari 2023	Revisi Bab I	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
11	17 Januari 2023	Revisi Bab I dan Mengirimkan Bab II	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

12	19 Januari 2023	Revisi Bab II	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
13	20 Januari 2023	Revisi Bab II dan Mengirimkan III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
14	20 Januari 2023	Revisi Bab II dan Mengirimkan III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
15	21 Januari 2023	Revisi terakhir Bab III	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi
16	21 Januari 2023	Pengiriman PPT	Genap 2022/2023	Sudah Dikoreksi

Malang, 21 Januari 2023

Dosen Pembimbing



Mega Noerman Ningtyas, M.Sc